

Kuliah Kerja Nyata
Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda
Desa Semangko

present

40 DAYS

The Journey in Semangko Village



Written By:

Muhammad Ridwan - Ana Windya - Amalia Tulmaggira - Annisa Nur Laila Indri A -
Nur Anjaning Pratiwi - Rosmianti - Debi Hendra - Nur Lolita - Nur Pajrin



KKN DESA SEMANGKO 2022

“ 40 DAYS : The Journey In Semangko Village”



Penulis : Muhammad Ridwan, Ana Widya,
Amalia Tulmagpira, Annisa Nur Laila Asmarani,
Nur Anjaning Pratiwi, Rosmianti, Nur Lolita,
Debi Hendra, Nur Pajrin.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'aalamiin, segala puji syukur kita kehadirat Allah SWT Tuhan semesta alam atas kelimpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan Chapter book dengan judul "40 days : The Journey in semangko Village" yang berkisah tentang kegiatan mahasiswa mahasiswi semester 7 yang melaksanakan KKN .

Tujuan dari pembuatan Chapter Book ini adalah sebagai laporan akhir kelompok, menambah pengetahuan bagi para pembaca, dan memberikan gambaran terkini kondisi dan terlaksana di Desa. Buku ini masih memerlukan saran dan masukan yang konstruktif untuk perbaikan dan penyempurnaan dikemudian hari.

Demikian yang dapat Saya sampaikan, semoga buku ini dapat bermanfaat dan bisa dijadikan tolak ukur untuk buku lainnya. Karena Saya sadar, Buku yang Saya buat masih banyak terdapat kekurangannya. Jazakallah khairan katsiran.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Samarinda, 26 September 2022



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
Profil Desa Semangko.....	5
Hari Kemerdekaan Desa Semangko	8
Proses Kegiatan Posyandu Di Desa Semangko	16
Penghasilan masyarakat di desa semangko	23
Pelaku Ukm Dan Pembuatan Plank Rt	28
Moderasi Beragama Dan Transaksi	36
Lentera Di Desa Semangko	43
Nanti Kita Cerita Tentang Desa Semangko.	50
Vibes KKN Desa Semangko dan Keindahan Alamnya yang Tersembunyi.....	58

Jaringan gas bumi untuk rumah tangga 68

Biodata Penulis73



CHAPTER I PROFIL DESA SEMANGKO

“Desa Semangko adalah Desa yang berada di dusun tanjung batu. Desa Semangko merupakan Desa yang beragam dan memiliki wilayah kerja bagian barat yaitu wilayah pegunungan.”



PROFIL DESA SEMANGKO

Nama Desa Semangko Di ambil Dari nama sungai Semangko. Kampung awal berada didaerah sebuntal lama atau tepatnya sekarang dusun tanjung batu RT 005, kemudian pindah ketempat yang lebih tinggi sekitar tahun 1964 untuk menghindari banjir Selain menanam padi, masyarakat juga menanam singkong dan merica dilokasi baru. Namun sekitar tahun 1971 mereka pindah lagi karena perusahaan minyak berdiri dikampung semangko. Lokasi tersebut bernama kampung rapak lama. Daerah ini terbagi atas 13 RT dan 05 dusun, yaitu : dusun rapak lama, dusun rapak lama dalam , dusun tanjung batu , dusun gunung pasir, dusun gunung menangis, dengan luas keseluruhan desa semangko kurang lebih 18.500 Ha, sedangkan jarak desa dengan pusat pemerintahan kecamatan \pm 10 km , jaraka desa dengan pusat pemerintahan kabupaten \pm 105 km, dan jarak dengan kota propinsi \pm 95 km.

Desa Semangko juga merupakan Desa dikawasan beragam, ada dataran tinggi bergunung (undulate) dan dataran rendah (flat), hal ini terjadi karena wilayah desa semangko memiliki wilayah kerja bagian barat yakni wilayah Dusun Gunung pasir dan Gunung menangis adalah wilayah pegunungan. Sedangkan sisanya adalah dataran yang berujung dipantai laut sulawesi. Dataran menjelang wilayah pesisir adalah areal potensial usaha tani lahan basah, baik teknis maupun non teknis sudah di budidayakan oleh warga Desa Semangko.wilayah pegunungan saat ini sedang giatnya dilakukan intensifikasi perkebunan sawit yang bermitra dengan swasta serta

lainnya adalah pembudidayaan tanaman perkebunan karet dll. Dan diwilayah Dusun Rapak lama ada aktivitas pengelolaan Gas Alam yang dikelola oleh Chevron Indonesia Company.

Desa Semangko merupakan Desa yang sangat kaya potensi alamnya, selain uraian singkat diatas, Desa ini memiliki pantai yang gelombangnya tidak termasuk berbahaya sehingga para nelayan dapat melakukan aktifitasnya secara aman dan berhasil baik. Yang paling menonjol dari warga ini adalah bahwa hasil usaha tani Desa Semangko, yang secara turun menurun baik terlahir didesa maupun warga hijrah dari Sulawesi adalah petani handal. Sebagai bukti Desa Semangko merupakan salah satu lumbung padi dilihat dari areal persawahan yang cukup luas dengan pengairan teknis dan pengelolaan pasca panen ada dalam jumlah yang cukup banyak. Kontribusi dari potensi persawahan sangat jelas dirasakan warga, sehingga langkah yang sangat arif dari Pemerintah adalah mempertahankan dan meningkatkan produksi hasil usaha tani sawah sebagai landasan utama dalam upaya pencapaian warga Desa Semangko yang sejahtera.



CHAPTER II

HARI KEMERDEKAAN DESA SEMANGKO

“sebelum memasuki hari Kemerdekaan, Desa semangko menyambut Hari Kemerdekaan dengan berbagai lomba menarik dan Hari Kemerdekaan pun tiba Pada 17 Agustus Desa Semangko Merayakan Hari Kemerdekaan dengan Kegiatan Upacara yang dilaksanakan di Kecamatan bersama warga Desa .”



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022
DEBI HENDRA (Marangkayu – Desa Semangko)

Hari Kemerdekaan Desa Semangko

Hari Kemerdekaan merupakan hari yang wajib diisi oleh seluruh masyarakat Indonesia dengan berbagai kegiatan-kegiatan yang menarik dan menimbulkan semangat kemerdekaan. Salah satu kegiatan paling penting dilaksanakan di setiap daerah yaitu upacara penarikan bendera pusaka. Upacara bendera pun juga menjadi kegiatan yang wajib dilaksanakan entah itu di Desa, kecamatan, kabupaten, provinsi, dan negara.

Di Desa Semangko pada pelaksanaan kegiatan upacara peringatan hari kemerdekaan melaksanakannya di kecamatan, yaitu Kecamatan Marangkayu. Upacara dilaksanakan di pusat kecamatan, tepatnya di Desa Sebuntal, Kecamatan Marangkayu. Upacara tersebut juga dihadiri oleh beberapa desa yang ada di Kecamatan Marangkayu, salah satunya Desa Semangko. Dari Desa Semangko dihadiri kepala desa, staf-staf desa, PKK, dan kami sebagai mahasiswa Kuliah Kerja nyata (KKN) UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda dari Desa Semangko.

Di tempat upacara kami juga bertemu dengan temanteman dari Kuliah Kerja Nyata UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda dari desa lain yang ada di Kecamatan Marangkayu, diantaranya dari Desa Sebuntal, Santan Ilir, Desa Bunga Putih, Desa Perangat Baru. Ada juga desa yang melaksanakan upacara bendera sendiri karena terkendala jarak yang cukup jauh, yaitu Desa Sambera.

Sepulang dari upacara bendera, kami dari Kelompok Kuliah Kerja Nyata UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda Desa Semangko berkunjung dan bersilaturahmi di Posko Kuliah Kerja Nyata UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda dari Desa Sebuntal. Disana ada Kepala Desa Sebuntal dan juga ada temanteman Kuliah Kerja Nyata UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda dari Desa Bunga Putih.

Kami pun saling saring tentang pengalaman di desa masing-masing dan tidak lupa dokumentasi. Banyak sekali cerita dari teman-teman desa lain yang menarik, ada suka, duka, tangis, tawa, dan bahagia. Kami pun juga membagikan cerita kami selama berada di Desa Semangko. Setelah beberapa menit kami pun kembali pulang ke Desa Semangko.

Di tengah jalan, ketika kami beristirahat. Kami bertemu dengan teman-teman Kuliah Kerja Nyata UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda dari Desa Perangat Baru. Kami pun juga saling saring dan berkenalan satu sama lain. Ketika kami ingin melanjutkan perjalanan pulang, kami pun mengajak mereka untuk mampir di Posko kami. Mereka pun akhirnya ikut bersama kami ke Desa Semangko.

Sesampainya di Posko, kami pun melanjutkan sharingsharing pengalaman di desa masing-masing dan saling bertukar informasi mengenai program kerja yang dilaksanakan di desa masing-masing. Teman-teman dari Desa Perangat ternyata menempuh waktu yang cukup lama untuk ke Desa Sebuntal. Lebih dari setengah jam perjalanan untuk menuju ke pusat kecamatan tersebut.

Beberapa hari sebelumnya tanggal 17 Agustus, tepatnya pada Hari Juma't, 12 Agustus 2022. Kegiatan lomba dalam

memperingati hari kemerdekaan di Desa Semangko dilaksanakan di TK Ade Irma Nasution Desa Semangko. Lomba ini adalah lomba internal dari TK Ade Irma Nasution yang peserta lombanya adalah adik-adik dari TK Ade Irma Nasution dan orangtua atau wali murid.

Kami pun ikut serta membantu dalam pelaksanaan lomba tersebut, ada banyak perlombaan yang dilaksanakan di TK Ade Irma Nasution tersebut. Lomba memakai kaos kaki, lomba lari kelereng, merupakan lomba yang diperlombakan untuk adik-adik TK Ade Irma Nasution. Sedangkan lomba mengenakan pakaian ke anak, adalah lomba yang dilombakan untuk orang tua atau wali murid dan anak. Ada pula lomba joget balon yang diperlombakan untuk orangtua atau wali murid.

Lomba tersebut sangat disambut meriah dan antusias oleh adik-adik TK Ade Irma Nasution dan juga orangtua atau wali murid. Terbukti meskipun hanya dilaksanakan oleh internal dari TK Ade Irma Nasution, kegiatan tersebut sangat berjalan meriah dan heboh tentunya. Banyak warga sekitar yang menyaksikan kegiatan lomba tersebut dan mereka pun sangat terhibur dengan kegiatan lomba yang dilaksanakan oleh TK Ade Irma Nasution.

Setelah perlombaan selesai, akhirnya sampailah pada acara pembagian hadiah. Kami pun membantu proses pembagian hadiah tersebut dan setelah itu melakukan sesi foto bersama dengan adik-adik TK Ade Irma Nasution dan orangtua atau wali murid. Ini merupakan pengalaman yang sangat berharga bagi kami bisa berpartisipasi dalam lomba yang dilaksanakan oleh TK Ade Irma Nasution Desa Semangko. Selang empat hari setelah hari kemerdekaan, giliran dari Taman Pendidikan Al-Qur'an

(TPA) Ar-Rahman Desa Semangko yang melaksanakan perlombaan dalam memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia, yang

dalam kegiatan ini merupakan program kerja dari kelompok KKN kami.

Kegiatan lomba kali ini perlombakan kepada para santri dan santriwati di Taman Pendidikan Al-Qur'an Ar-Rahman Desa Semangko. Lomba-lomba yang dilaksanakan adalah lomba adzan, lomba mewarnai, dan lomba ranking 1. Kegiatan lomba ini dihadiri dan dibuka langsung oleh Sekretaris Desa Semangko, Bapak Musmualim dan dihadiri oleh perwakilan dari Badan Permasyarakatan Desa (BPD) Semangko.

Adapun kategori lomba yang dilaksanakan seperti lomba mewarnai, yaitu lomba yang diperlombakan untuk tingkat TK sampai dengan kelas 2 Sekolah Dasar. Dalam mewarnai para peserta diberikan kertas dengan gambar kaligrafi yang sudah diprint. Dan dibagikan dengan kesulitan yang berbeda antara TK dan Sekolah Dasar. Dalam lomba kali ini yang menjadi juri adalah anggota KKN dari kelompok kami, yaitu Kak Miyan dan Kak Debi.

Untuk kategori lomba adzan yaitu diperlombakan untuk santri-santri TPA Ar-Rahman yang kelas 3 sampai dengan kelas 6 Sekolah Dasar. Lomba adzan ini yang menjadi penilaian adalah makhorijul huruf, panjang pendek bacaan, dan irama adzan tersebut. Dalam kegiatan ini yang menjadi juri adalah Imam dan Ustadz di Desa Semangko, yaitu Samsul Ma'arif dan Ustadz Muhammad Nur.

Untuk kategori lomba terakhir, yaitu lomba ranking 1. Kategori lomba ini untuk santri dan santriwati di TPA Ar-Rahman yang kelas 4 sampai dengan kelas 6 Sekolah Dasar. Peraturan di lomba ini adalah menulis jawaban dari pertanyaan yang dibacakan oleh panitia. Apabila ada peserta yang menjawab salah, maka akan langsung gugur. Pada babak terakhir menggunakan sistem rebutan

dan peraih poin terbanyak. Peserta yang dengan poin terbanyak, maka dialah pemenangnya.

Acara ini dimulai dari pukul 8 pagi sampai Waktu Zuhur. Di akhir perlombaan seluruh peserta dan dewan juri serta rekan-rekan KKN UINSI Samarinda Desa Semangko melakukan foto bersama sebagai kenang-kenangan dari sebuah acara tersebut. Kami sangat senang karena kegiatan berjalan dengan lancar dan program kerja kami untuk perlombaan di TPA Ar-Rahman berjalan dengan sukses.

Pada tanggal 27 Agustus 2022, Pemerintah Desa Semangko mengadakan lomba dalam rangka memperingati hari kemerdekaan. Kami pun juga dalam kepanitiaan lomba tersebut. Ada banyak pula kategori perlombaan yang dilaksanakan. Diantara adalah lomba mewarnai, lomba lari kelereng, makan biskuit, lomba joget bola, ranking 1, dan lomba lari karung helm.

Untuk kategori lomba mewarnai dibagi menjadi dua tingkatan, yaitu tingkat TK dan Sekolah Dasar kelas 1. Kategori lomba yang selanjutnya adalah lomba lari kelereng dan lomba memasukkan paku kedalam botol. Lomba ini diperlombakan untuk tingkat Sekolah Dasar dari kelas 2 sampai kelas 3. Lomba ini banyak menarik perhatian karena peserta lomba dari sekolah yang berbeda.

Kategori lomba lari karung menggunakan helm adalah lomba yang menjadi favorit tontonan para penonton. Lomba lari karung ini diperlombakan untuk peserta dari kelas 4 sampai dengan kelas 6 Sekolah Dasar. Aturan lomba ini adalah peserta harus masuk kedalam karung dengan posisi jongkok dan diikat. Kemudian peserta berlomba menuju garis finis dengan menggunakan helm.

Kategori lomba berikutnya yaitu lomba makan biskuit. Lomba makan biskuit adalah lomba yang diperlombakan untuk tingkat Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama atau Madrasah Tsanawiyah. Peraturan dari lomba ini adalah biskuit yang diletakkan di mata harus masuk kedalam mulut dan memakannya tanpa menggunakan tangan dan hanya dengan menggerakkan wajah.

Selanjutnya adalah lomba joget bola yang diperlombakan untuk tingkat SMP dan MTs. Aturan dari lomba ini adalah peserta berkelompok, setiap kelompok terdiri dari 2 orang. Kemudian 2 orang tersebut diberikan 1 bola tenis, lalu diletakkan di dahi peserta. Saat musik diputar maka peserta harus joget dan saat musik berhenti peserta harus berhenti berjoget. Peserta yang bolanya tidak jatuh atau terakhir jatuh, maka itulah pemenangnya.

Lomba terakhir adalah lomba ranking 1. Lomba ini diperlombakan untuk tingkat SMP dan MTs, Peraturan di lomba ini adalah panitia menyebutkan sebuah pernyataan dan peserta menjawab benar atau salah pernyataan tersebut. Jika ada yang menjawab tidak tepat, maka akan gugur dan meninggalkan tempat perlombaan. Di babak final peserta menjawab soal dengan rebutan dan menggunakan sistem poin. Peserta dengan poin terbanyak itu pemenangnya.

Pada keesokan harinya, Pemerintah Desa Semangko mengadakan senam bersama dan jalan sehat untuk seluruh warga Desa Semangko. Kegiatan ini juga merupakan kegiatan yang paling ditunggu-tunggu oleh warga, karena setelah jalan sehat akan ada pembagian kupon. Peserta yang beruntung akan mendapatkan hadiah utama yaitu berupa, rice cooker, kipas angin, mesin cuci, kulkas, dan televisi.

Seperti itulah rangkaian kegiatan atau acara yang diadakan dan dilaksanakan di Desa Semangko Semangko selama hari kemerdekaan. Sangat senang dan menjadi pengalaman yang sangat berharga bagi kami mahasiswa Kuliah Kerja Nyata dari UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda Desa Semangko.



CHAPTER III

PROSES KEGIATAN POSYANDU DI DESA SEMANGKO

“Desa Semangko mempunyai 5 Posyandu, kegiatan ini rutin yang dilakukan setiap bulannya di Desa Semangko, dengan didampingi oleh perawat, bidan, dan Kader Posyandu”



ROSMIANTI(Marangkayu-Desa Semangko)

PROSES KEGIATAN POSYANDU DI DESA SEMANGKO

Desa Semangko merupakan salah satu desa yang berada dikecamatan Marangkayu Kalimantan Timur, yang memiliki sekitar 11 Desa yang salah satunya adalah Desa Semangko, Desa Semangko ini merupakan desa yang perkembangannya lumayan maju dari desadesa lainnya di Marangkayu.

Desa ini bertempat di pinggir laut dan hampir sebagian lahannya di gunakan untuk menanam padi, tidak terbayang bagaimana indahnya. Mayoritas suku di Desa Semangko adalah suku Bugis, tapi tidak jarang dari mereka yang fasih berbahasa Indonesia.

Nahh, di desa inilah saya dan teman teman melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Ada berbagai macam program kerja yang kami laksanakan diDesa ini, salah satu satunya adalah mengikuti kegiatan posyandu. Namun tidak semua anggota KKN dari kami turut ikut untuk melaksanakan kegiatan posyandu dan kebetulan sayalah yang mendapat kesempatan untuk mengikuti kegiatan tersebut. selama KKN saya dan sebagian teman teman turut ikut dalam pelaksanaan posyandu di Desa Semangko. Manfaat posyandu bagi masyarakat adalah Memantau tumbuh kembang anak, sehingga anak terhindar dari risiko kekurangan gizi atau gizi buruk. Mendeteksi sejak dini bila terdapat kelainan pada anak, ibu

hamil, dan ibu menyusui, sehingga penanganan dapat segera dilakukan. Memberikan imunisasi lengkap.

Kegiatan posyandu di Desa Semangko rutin diadakan setiap bulan, di 5 posyandu berbeda di desa semangko. Kegiatan pertama di laksanakan pada tanggal 5 agustus 2022, lokasinya bertempat di depan Kantor Desa Semangko. Pelaksanaan kegiatan posyandu ini di dampingi oleh bidan dan perawat serta kader posyandu (Kader Posyandu merupakan anggota masyarakat yang dipilih dari dan oleh masyarakat, mau dan mampu bekerja bersama dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan secara sukarela dilatih untuk menangani masalah-masalah kesehatan perorangan maupun pelayanan posyandu secara rutin) dan kami mahasiswa KKN. Kegiatan tersebut berupa membagikan obat cacung (manfaat obat cacung Dapat mengoptimalkan penyerapan karbohidrat, protein, vitamin A dan zat besi sehingga meningkatkan kualitas hidup, status gizi dan perkembangan anak), vitamin A (manfaat vitamin A Meningkatkan daya tahan tubuh terhadap penyakit dan infeksi seperti campak dan diare. Membantu proses penglihatan dalam adaptasi terang ke tempat yang gelap. Mencegah kelainan pada sel-sel epitel termasuk selaput lender mata), suntik campak/imunisasi Campak (Imunisasi campak merupakan salah satu imunisasi dasar yang diwajibkan untuk anak-anak di Indonesia. Hal ini penting untuk melindungi anak dari risiko penyakit berbahaya tersebut. Imunisasi campak yang pertama bisa diberikan pada anak saat ia berusia 9 bulan), serta konsultasi kepada bidan mengenai perkembangan anak atau evaluasi tumbuh kembang anak mulai dari usia 0 tahun sampai dengan 5 tahun.

Untuk proses nya sendiri yang pertama orang tua harus mendaftarkan anak dengan membawa buku KIA (kesehatan ibu

dan anak), setelah itu dilakukan penimbangan berat badan anak, lalu pengukuran tinggi anak serta mengukur besar kepala anak dan yang terakhir konsultasi dengan bidan sekaligus pemberian obat cacing (Obat Cacing dengan dosis obat anak usia 1 sampai dengan 2 tahun diberikan $\frac{1}{2}$ tablet (200 mg) 2 sampai dengan 12 tahun diberikan 1 tablet (400 mg)) dan vitamin A (Vitamin A memiliki dua jenis warna, yang pertama warna biru untuk anak usia 6-11 bulan dan warna merah untuk anak usia 12 - 59 bulan), sebagian dari balita tersebut di berikan berupa suntik campak kepada balita yang berusia 9 bulan dan diberikan obat penurun demam. Adapula balita yang mengalami demam ringan, batuk dan pilek hal tersebut mengakibatkan penundaan pemberian suntik campak pada balita dikarenakan efek samping dari suntik campak adalah demam ringan. Tidak banyak dari balita tersebut yang berat badannya tidak mengalami peningkatan dan bahkan sebagian kecil balita mengalami penurunan berat badan, ada begitu banyak faktor penyebab hal tersebut terjadi dan yang faktor penyebab yang paling sering terjadi adalah tidak nafsunya anak untuk makan dan kurangnya asi dari ibunya.

Yang menjadi perhatian saya adalah ada sebagian balita yang ikut posyandu namun tidak di antarkan oleh orangtuanya atau lebih tepatnya ikut dengan tetangga, tidak sedikit dari mereka yang dititipkan orangtuanya kepada tetangga untuk mengikuti kegiatan posyandu ini dan tanpa membawa buku panduan atau buku KIA (kesehatan ibu dan anak), buku tersebut berisi berupa data perkembangan anak di setiap bulannya. Hal tersebut membuat kami dan ibu bidan sedikit kesulitan di karenakan perlunya data dari anak tersebut dari nama panjang, usia anak, alamat dll. Data tersebut diperlukan oleh bidan agar mengetahui berapa dosis obat

yang akan di berikan kepada anak dan bagaimana tumbuh kembangan anak dari bulan ke bulan. Selain itu ada pula orang tua yang jarang membawa anaknya ke kegiatan posyandu, bahkan tak banyak dari balita yg mengikuti kegiatan posyandu ini hanya 2 kali dalam setahun, sehingga mengakibatkan kurangnya pengetahuan orang tua mengenai kondisi anak dan fatalnya adalah akan mengakibatkan anak kekurangan gizi dan vitamin dll.

Berikutnya adalah kegiatan posyandu kedua pada tanggal 8 agustus 2022, di laksanakan diDesa Semangko namun beda tempat saja dan tidak jauh dari tempat sebelumnya. Untuk prosesnya sendiri kegiatan tersebut sama saja seperti sebelumnya dan yang berbeda hanya kader yang membantu kegiatan posyandu tersebut. Yang menjadi perhatian saya kali ini adalah lokasi pelaksanaan posyandu kedua, tempat di laksanakannya begitu sempit mungkin hanya sekitar 5x4 M. Membuat kami kesulitan dan kekurangan tempat dengan warga yang lumayan banyak, sehingga banyak balita yang menangis karena harus desak desakan dan kepanasan. Yang saya ketahui kader posyandu di daerah tersebut telah berusaha mengajukan proposal untuk pembangunan posyandu yang lebih layak dan tentunya lebih luas, namun belum mendapatkan konfirmasi kembali mengenai hal tersebut. Ada hal lucu yang terjadi sewaktu pelaksanaan kegiatan tersebut, kebetulan waktu kegiatan kedua posyandu itu saya membantu dalam mencatat data-data dari balita yang ada untuk memenuhi data balita yang hadir yang berupa nama panjang, nama orang tua, usia anak, tinggi badan, berat badan, alamat dan dosis obat yang akan di berikan. Saya menanyakan langsung kepada orang tua mengenai berapa tinggi dan berat badan anak mereka setelah di timbang, namun sebagian besar orang tua lupa dengan timbangan

anaknyanya sehingga mereka bertanya kembali dengan kader posyandu tersebut yang bertugas menimbang dan mengukur tinggi anak mereka. Karena kader posyandu kesal terus terusan di tanya oleh orang tua mengenai tinggi dan berat badan anak, merekapun langsung mengsaui dengan berbahasa daerah yaitu bugis dan yang mereka katakan adalah " erenggiro datana, pa' makkutana tuttu'i " yang artinya " berikan dia datanya, soalnya dia nanya mulu" (hahaha). Para kader ibu-ibu ini tidak tahu bawa saya juga bersuku bugis dan saya mengerti dan paham dengan apa yang mereka katakan, dan merekapun sempat menyebut saya "kabio bio" yang artinya sama seperti "orang yang menulis dengan tangan kiri" dikarenakan saya menulis dengan tangan kiri. Lanjut, ibu bidan agak sedikit kesal karena kurang kondusifnya proses posyandu tersebut namun alhamdulillah semua berjalan lancar hingga selesainya kegiatan posyandu kedua ini. Selesai kegiatan posyandu para kader posyandu memberika kami makan siang dan kami sempatkan untuk berfoto bersama dengan kader posyandu dan ibu bidan serta perawat sebagai laporan dan dokumentasi kegiatan kami.

Masyarakat sangat mendukung dan terutama para kader posyandu, ibu bidan serta perawat sangat berterimakasih kepada mahasiswa KKN, karena telah membantu proses kegiatan posyandu hingga berjalan lebih lancar dan lebih cepatnya kegiatan posyandu ini. Kamipun mahasiswa KKN sangat berterimakasih kepada pengurus posyandu karena telah mengajak kami untuk mengikuti dan turut serta membantu proses dari kegiatan posyandu diDesa Semangko dan tidak lupapun kami membagikan edukasi berupa brosur mengenai "Cegah Stunting" dibeberapa posyandu diDesa Semangko.



CHAPTER IV

PENGHASILAN MASYARAKAT DI DESA SEMANGKO

“Desa Semangko adalah Desa yang mempunyai Lahan persawahan yang luas dan daerah tersebut ialah daerah pesisir dekat dengan laut,, sebagian besar penduduk di Desa semangko pekerjaan mayoritasnya ialah sebagai petani dan nelayan.”



ANA WIDYA (Marangkayu – Desa Semangko)

PENGHASILAN MASYARAKAT DI DESA SEMANGKO

Pada tanggal 20 Juli 2022 pertama kali kedatangan saya ke Desa Semangko untuk melaksanakan kegiatan KKN saya pun sangat kagum setelah melihat pemandangan di desa Semangko. Desa semangko mempunyai lahan yang sangat luas, menjadi petani adalah mayoritas pekerjaan masyarakat desa Semangko.

Di desa semangko itu pun memiliki 18 kelompok tani dan mempunyai lahan seluas 2.310,5 hektar. Setiap hari masyarakat yang bekerja sebagai petani itu pun terbangun dari lamuanannya dan kembali bekerja merawat padinya. Diusirnya burung-burung pipit yang sedang asyik menikmati biji padi yang hampir menguning dengan orang-orangan sawah yang dia gerak-gerakan.

Sayangnya usaha itu tak memberikan hasil yang memuaskan, karena setiap kali dia melakukan hal itu untuk mengusir burung-burung. Hanya sebagian burung saja yang pergi melarikan diri dan meninggalkan ladangnya sedangkan yang lain masih asyik menyantap lezatnya biji-biji paadi milik petani itu.

Berulang-ulang petani itu menggerak-gerakan orang-orangnya sawah untuk mengusir burung-burung pipit yang terus hinggap di antara batang padi miliknya. Semakin lama, petani itu pun kelelahan dan merasa kewalahan menghadapi serbuan burung

pipit yang mengganas. Petani itu pun duduk memandangi ladang penuh burung pipit yang sedang berpesta pora.

Saya mendapatkan pelajaran untuk mendapatkan sesuatu yang besar diperlukan perubahan yang besar pula. Tak hanya itu, kita juga butuh cara-cara yang berbeda dalam meraihnya karena jika kita menginginkan sesuatu yang besar dengan cara-cara yang sama dan tak pernah melakukan perubahan dalam meraihnya. Maka usaha kita bagaikan menegakkan benang basah, usaha hanya sia-sia belaka.

Selain mempunyai lahan persawahan yang luas di desa semangko juga di sebut sebagai daerah pesisir yang dekat oleh laut dan menjadi sumber pencarian bagi masyarakat semangko. Di desa Semangko para nelayan pergi ke laut di sore hari, Mereka membawa jaring, peralatan tangkap ikan dan juga bekal untuk makan para nelayan tersebut.

Para nelayan tersebut menjaring ikan di malam hari. Kemudian menyusuri laut yang begitu luas. Apabila telah sampai pada tempat yang di tuju, maka mereka pun akan memasang jaring-jaring. Setelah beberapa lama jaring pun akan di angkat. Disanalah mereka mengumpulkan hasil tangkapan ikan.

Di pagi hari tempat pelelangan ikan tepatnya di kampung Bagang penuh dengan para nelayan. Hasil tangkapan tadi malam akan di lelang di tempat tersebut. Para nelayan sangat sibuk mengangkat ikan-ikannya. Sedangkan para pembeli telah siap menunggu disana. Wajahwajah yang letih berubah menjadi gembira ketika mendapatkan uang penjualan ikan.

Bekerja sebagai nelayan sangat memerlukan tenaga yang kuat. Biasanya mereka pergi ke laut dan menghadapi ombak gelombang.

Mereka pun harus siap dengan angin laut yang begitu kencang. Disana mereka berjuang untuk mendapatkan ikan untuk menghidupi keluarganya.

Di musim angin yang kencang biasanya laut akan bergelombang sangat besar. Para nelayan tidak akan menang di musim seperti itu. Mereka biasanya akan memperbaiki perahuperahu mereka. Selain itu ada juga yang memperbaiki peralatan tangkap mereka, seperti jarring dan tali temali.

Penghasilan masyarakat desa semangko selanjutnya adalah Minyak bumi dan gas alam yang di hasilkan dari Wilayah Kalimantan berperan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah dan pembangunan Indonesia.

Meskipun PHI secara resmi baru berdiri pada tahun 2015, namun jejak kemitraan dengan masyarakat Kalimantan dapat ditelusuri lebih dari setengah abad lalu yang merupakan bagian dari sejarah keberadaan operasi migas pada sejumlah wilayah kerja.

Di tahun 2021, Pertamina memproduksi minyak sebanyak rata-rata 46,5 ribu barel minyak per hari (MBOPD) produksi gas sebesar 625,2 juta standar kaki kubik gas per hari (MMSCFD) yang setara dengan sekitar 10% dan 24% produksi minyak dan gas Pertamina. Dengan komitmen yang tinggi, lebih dari 2.500 pekerja dengan pengalaman global dan kinerja unggul terus melakukan berbagai inovasi teknologi dan kreativitas, inisiatif efisiensi, sinergi dan kolaborasi dengan anak-anak perusahaan Pertamina lainnya. Upaya-upaya tersebut bertujuan untuk menciptakan nilai (*value creation*) bagi seluruh pemangku kepentingan terutama Pemerintah dan rakyat Indonesia.

Penghasilan selanjutnya adalah pohon karet yang berdiri tegak di Desa Semangko hampir setiap hari semasa KKN saya melewatinya dan rasanya tak pernah habis-habisnya pohon itu. Dengan jumlah mereka yang banyak terkadang menyesatkan, menyeramkan bahkan membuat paranoid.

Jalan poros yang ada memang sangat sulit dilalui dan menerobos melalui kebun-kebun karet adalah satu-satunya alternatif yang harus diambil. Mobil truk pembawa hasil-hasil pertanian adalah perusak utama jalan jalan poros yang ada. Mobil truk itu sangat besar, musim hujan turut membantu menghancurkan jalan poros yang pada umumnya sudah dipondasi dengan bebatuan.

Biasanya mereka pergi dini hari, disaat ayam pun masih menutup matanya. Dengan membawa sebuah alat, bentuknya perpaduan antara golok dan arit. Agak melengkung sedikit dibagian ujungnya. Konon sepertiga malam terakhir adalah waktu terbaik untuk *nderes*, getah karet yang dihasilkan akan lebih banyak alasannya. Saya tidak paham betul penjelasan ilmiahnya seperti apa, mungkin ini semacam kearifan lokal yang mereka miliki dan sudah terbukti puluhan tahun.

Hampir sebagian besar penduduk Desa Semangko mendapatkan penghasilan dari pohon karet. Kebanyakan mereka memiliki kebun sendiri walau sedikit. Namun ada juga para pendatang yang mengabdikan diri sebagai buruh yang bekerja untuk para juragan yang memiliki kebun puluhan hektar pohon karet.

Entah sampai berapa puluh tahun lagi pohon-pohon karet ini akan berdiri kokoh, menghasilkan oksigen yang jadi paru-paru jutaan umat dunia. Membantu menahan tanah dari derasnyanya terpaan air yang mengalir dengan akar-akarnya yang kuat mengikat. Atau hanya sekedar menyesatkan dan menyeramkan bagi sebagian orang yang melewatinya. Dan pastinya menghasilkan uang dan menghidupi penduduk Desa Semangko Semoga jutaan pohon karet tidak lekas berganti dengan bangunan rumah atau bangunan lain tanda-tanda unsur kekotaan yang bisa memarginalisasi penduduk Desa Semangko



CHAPTER V PELAKU UKM DAN PEMBUATAN PLANG RT

“Desa Semangko termasuk Desa yang kurang para pelaku UMKM sehingga sulit untuk membeli kebutuhan sehari hari karena sebagian besar penduduknya ialah Petani dan Nelayan .”



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022
NUR PAJRIN (MARANGKAYU – DESA SEMANGKO)

PELAKU UKM DAN PEMBUATAN PLANK RT

Assalamu'alaikum... Sebelum memulai nya izinkan saya memperkenalkan diri saya , saya sendiri anak dari bapak mustari dan ibu saya siti hadariah saya anak kedua dari 3 bersaudara saya lahir di samarinda 26 april 2001, Dan tempat KKN kami berada di Desa semangkok ini berada di kecamatan marangkayu kabupaten kutai kartanegara yang dimana ciri khas desa semangkok ini berada di area perusahaan pertamina, dan desa semangkok mempunyai area persawahan yang sangat indah, mayoritas masyarakat desa semangkok ini bersuku Bugis dan ada juga beberapa suku Jawa dan Banjar dan profesi warga desa semangkok ini adalah petani, nelayan, dan karyawan perusahaan.

Mengenai kelompok kkn ini saya mulanya berada di kelompok yang berbeda ternyata saya terlempar wkwkwkw kemudian kami mulai menjalan rapat pertama di rumah debi mahendra dan kemudian rapat kedua di cafe fortune di sungai keledang dekat rumah saya kebetulan saya pada hari itu juga saya melakukan survey pada tanggal 18 pada hari senin bersama ketua saya dimana survey kami ini bertemu dengan sekretaris desa disini kedatangan saya dan ketua untuk mengantar kan surat izin kami untuk melaksanakan kkn dan kami mulai diperlihatkan posko untuk tempat tinggal kami Kegiatan bermula pada tanggal 20 Juli dimana kami berangkat pada pukul 07.00 kami berkumpul di islamic center kami terdiri dari 9 orang yang dimana terdapat 6 orang perempuan dan 3 orang laki-laki, dan kami pun sampai di posko kamis di siang

hari , kami mulai membersihkan posko kami serta memasang spanduk, nah disini selesai kami membersihkan posko kami disini ingin makan namun minimnya warung- warung makan di desa semangkok jadi kami diundang oleh satu satu anggota kelompok kami untuk kerumanya untuk mengisi perut kami yang telah lapar .

Malamnya kami diajak oleh Om Udin yang, Om udin ini adalah yang mempunyai rumah yang kami sewa sebagai posko kami beliau membantu kami ngasih saran untuk bersilaturahmi ke Rumah RT setempat , Awal silaturahmi kami berkunjung ke rumah Rt yang Terdekat yaitu Rt 07 Disana kami memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan kami ke desa Semangko ini bahwasanya kami disini telah melaksanakan Kegiatan KKN dari UINSI Samarida dan alhamdulillah kami di sambut hangat oleh pak RT , dan akhirnya kami pulang untuk istirahat dan tak lupa kami membaca yassin karena kami untuk pertama kalinya kesini agar kegiatan selama kkn berkah dan berjalan lancar.

Oke Lanjut Day Two kami berkunjung ke kantor Desa dimana kami tidak berjumpa kepala desanya dikarenakan beliau sedang sibuk – sibuknya jadi kami hanya bertemu Sekdes yaitu Pak Musmuallim , disini kami bersilaturahmi di kantor desa ingin memperkenalkan diri kami dan menjelaskan tentang proker – proker kami, Setelah dari kantor Desa kami kebalik ke posko kami dan kemudian dari ketua kami mendapat panggilan dimana kami harus ke TK/TPQ Ar – Rahman kami disana kami bertemu dengan Bu Titin disana beliau lah yang mengajar ngaji ,jadi kedatangan kami di TPQ Ar- Rahman berkunjung dan memperkenalkan diri kami serta meminta izin untuk mengajar ngaji disini sebagai proker kami dan alhamdulillah respon bu titin sangat mengapresiasi kami untuk mengajar kami disini diterima dengan baik.

Kebutuhan Umkm yang ada di Desa Semangko dari awal kedatangan kami menurut saya kurangnya pelaku Umkm yang ada di desa semangko dimana disini masih kurang seperti warung makan di desa semangko kurang ,jadi jikalau kami ingin makan diluar kami harus ke desa sebuntal dan desa sebuntal pun lumayan jauh dari desa kami , namun warung – warung sembako cukup banyak dimana dan di desa semangko terdapat Ambo Maret, dan disini kalo malam kurangnya tempat cafe- cafe gitu , kemudian profesi warga desa semangko adalah petani bahwasanya Desa Semangko ini termasuk yang mempunyai luas sawah yangb besar di kecamatan marangkayu oleh karena itu desa semangko mempunyai banyak pabrik padi yang termasuk pelaku Umkm yang ada di Desa Semangko

Mengenai pelaku UMKM yang ada di desa semangko kami mempunyai proker pemberdayaan masyarakat disini kami mengunjungi salah satu pelaku UMKM yaitu pak Arsyad beliau adalah salah satu tokoh masyarakat dan kami pun sebelumnya dapat saran oleh pak Sekdes bahwa kami harus kesana, Kami pun disana diterima dengan baik disini kita banyak mendapat pelajaran penting , Disana kita dilajari bagaimana Memotong kayu ulin dan papan dengan menggunakan mesin kami juga dilajari meng ketam kayu atau men serut kayu menggunakan mesin dan disini kami membuat sebuah meja untuk kami pakai di posko

Selanjutnya disini saya akan membahas tentang Pasar desa Semangko karena kami juga kesulitan untuk berbelanja untuk kami memasak setiap harinya dikarenakan tidak adanya pasar di desa semangko dan kami pun jikalau ingin berbelanja kami mendatangi rumah pedagang sayur yang berjualan sehari harinya di pasar desa sebuntal , kami berbelanja sehari hari disana tapi kami harus menunggu pedagang tersebut pulang dari pasar dulu baru kami

bisa berbelanja untuk kebutuhan masak dan makan kami sehari – hari, di desa semangko ini tidak mempunyai pasar karena desa semangko ini masih tinggi kekayaan alam karena mayoritas nya petani nelayan dan petani untuk perkebunan kebanyakan setiap rumah menanam sayur- sayuran di halaman dan belakang rumah warga , namun di desa semangko terdapat pasar malam dan itu cuman seminggu sekali adanya, dan pasar malam tersebut sepe peminat, dan pedagang nya pun cuman beberapa jadi menurut saya desa semangko harus memikirkan bagaimana cara membangun pasar di desa semangko dan menarik minat masyarakat untuk mewujudkan adanya pasar di desa semangko.

Kemudian disini akan membahas tentang Proker utama kami yaitu pembuata Plank RT, Awalnya proker kami ini bukan membuat plank tetapi yaitu membuat batas RT namun setelah kami konsul ke Kades disini pak kades menjelaskan proses pembuatan pembatas Rt ini sangat memakan biaya besar dari kades sendiri mensarankan kami untuk membuat Plank Rt yang terbuat dari mika, dan mika nya tersebut kami dibantu oleh pak kades yang menyiapkan mika tersebut disini kami kebetulan mendatangi pengrajin desa semangko dan kami pun bertemu dengan Om Rijal beliau ini seorang relawan dan sekaligus Ketua nya yang berada di marangkayu beliau merupakan seorang pengrajin yang biasanya menggunakan mika besar yang dijadikan sebuah miniatur banyak sekali hasil karya beliau yang telah menghasilkan Uang yang cukup besar.

Dan kami pun meminta bantuan ke beliau dan beliau sangat mengapresiasi kami dan dengan senang hati membantu kami dalam pembuatan Plank, oke lanjut bagaimana proese pengerjaannya, Awal mula pengerjaan nya yaitu dari kami menyiapkan bahan- bahan utamanya yaitu , mika ,tripleks, dan

piloks, dan perlatannya ada penggaris besar, cutter besar dan kecil, pisau pen setra alat bor yang dibantu oleh om Rijal yang menyediakannya

Awal prosesnya kita memotong mika dan tripleks menjadi sesuai RT yang ada di desa semangko ini yaitu 13 Rt, memotong tripleks dan mika membutuhkan waktu yang lama apalagi mika dan triples ini cukup tebal kami memotongnya hingga 13 bagian, membutuhkan waktu setengah hari kami untuk memotongnya.

Selanjutnya di kemudian hari kami melanjutkan pengerjaan plank rt ini, prosesnya kami menempelkan hasil printan desain kami untuk plank rt tersebut ke mika nah kemudian kami menggunakan teknik cutting yang dilajari om rijal kami mengcutting huruf yang ada di desain kami proses cutting ini harus sangat teliti dan rapi karna proses cutting ini membutuhkan keterampilan yang bagus dan harus fokus agar plank kami mendapat hasil yang memuaskan Proses Cutting ini membutuhkan waktu yang sangat lama kami mengerjakannya sehari-hari karna proses cutting ini sangat berperan dalam hasil plank rt tersebut.

Setelah itu dikemudian hari lagi kami melanjutkan proses sebelumnya yaitu kami mengamplas tripleksnya dan kami cat tripleks tersebut depan belakang dengan warna putih, setelah itu hasil dari yang kami cutting itu bakal di piloks atau kami warnai sesuai desain yang ada proses ini membutuhkan waktu yang sangat lama juga dimana keadaan dan cuaca menjadi faktor penting dan kami juga tidak sekaligus kami piloks dimana setiap hasil cuttingan selesai langsung kami piloks sambil menunggu teman-teman yang lain menyelesaikan cuttingannya.

Proses akhirnya yaitu proses finishing kami menempelkan tripleks yang sudah kami cat dan mika yang sudah dicutting dan di

piloks , kami menggunakan bor untuk menggabungkan hasil tadi tak lupa kami kasih gantungan kecil 2 buah untuk memudahkan memasang di rumah – rumah Rt yang ada di desa Semangko. Dan alhamdulillah plank kami selesai dengan hasil yang memuaskan. Berikut foto hasil kegiatan memotong kayu dan pembuatan plank RT.

PROSES MEMOTONG KAYU



PROSES HASIL PLANK YANG AKAN DI TEMPEL DIRUMAH RT



Seperti itulah kegiatan kami di desa Semangko banyak sekali ilmu yang telah kami dapat dari kedua tokoh yang telah saya cantumkan yaitu pak Arsyad dan Om Rijal yang dimana banyak memberi kami ilmu dan nasehat- nasehat yang penting beliau – beliau merupakan orang yang banyak mebantu kami selama di desa semangko **terimakasih**.



CHAPTER VII
MODERASI BERAGAMA DAN TRADISI MASYARAKAT
DESA SEMANGKO

“Berbagai macam suku, ras, budaya, dan agama dengan tradisi yang berbeda beda dan dengan sudut pandang yang berbeda beda terutama di pulau kalimantan.”



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022
MUHAMMAD RIDWAN (Marangkayu – Desa Semangko)

MODERASI BERAGAMA DAN TRADISI MASYARAKAT DESA SEMANGKO

Masyarakat Indonesia terdiri dari suku, agama, dan ras yang berbeda-beda. Dalam hal agama, negara Indonesia memiliki enam agama, yang terdiri dari Islam, Kristen, Katholik, Hindu, Budha dan Konghucu. Mayoritas masyarakat pada daerah-daerah Indonesia menganut Agama Islam. Karena itu banyak tradisi Islam yang dilakukan pada daerah di Indonesia terutama di Pulau Kalimantan. Di lingkungan masyarakat kita sendiri aliran dalam islam terbagi sangat banyak perbedaan ini terletak pada cara pandang mereka dan penyampaian ajaran islam sesuai versi mereka sendiri. Salah satu cara untuk mendekatkan diri dan menjalankan ketaatan kepada Allah dengan melakukan perbanyak berdzikir dan bacaan sholawat. Dalam Surah Ar-Rad dikatakan dzikir merupakan sebagai sebuah hal yang sangat indah. Arti dalam surah tersebut “Ingatlah, hanya dengan mengingat Allah SWT (berdzikir), hati akan menjadi tentram”. Melakukan dzikir dan perbanyak sholawat akan membuat pikiran orang yang melakukannya menjadi tenang dan hatinya merasa nyaman dan akan mendorong untuk berbuat menuju jalanjalan kebajikan. Mahasiswa UINSI Samarinda setiap semester 7 pasti memasuki kegiatan KKN atau Kuliah Kerja Nyata di kelurahan atau desa-desa.

Pagi berganti malam, malam berganti siang dan disinilah saya tinggal sehari-harinya. Pagi cerah mulailah aktivitas masyarakat yang beranekara ragam menjalani kegiatan bekerja

untuk mencari kebutuhan sehari-harinya. Keseharian masyarakat di Desa semangko menjalani hidup yang serba rukun antar tetangga, bertoleransi, maupun menjalin komunikasi yang baik antar masyarakat. Tak heran jika masyarakat tersebut tidak saling membedakan antara satu dengan lainnya. Banyak perbedaan mulai dari golongan, agama, pendapat, maupun pemikiran. Namun hal tersebut tidak terlalu dipikirkan oleh masyarakat. Sikap dan perilaku ini sangat disayangkan jika ada masyarakat yang tidak rukun antar tetangganya.

Pada kesempatan ini saya mendapat giliran berKKN Gelombang II yang dilaksanakan dari pihak lembaga kampus yaitu LPPM (lembaga pemberdayaan dan pengabdian masyarakat) dan bertempat di daerah desa semangko kecamatan marangkayu kabupaten kutai kartenegara yang mana juga di desa tersebut seperti angkatan tahun-tahun sebelumnya selalu ada dilaksanakan program KKN, bukan hanya dari kampus UINSI Samarinda saja loh ternyata yang setiap tahunnya ada yang berKKN. Dari beberapa cerita warga, tetangga, tokoh agama dan tokoh masyarakat yang berKKN di lokasi ini juga ada dari kampus UNMUL dan WIDYAGAMA Samarinda. Saya akan menulis cerita pengalaman KKN REGULER di desa semangko Tema KKN REGULER saya adalah kegiatan bidang keagamaan lebih tepatnya membantu mengajar mengaji di TPQ AR-RAHMAN.

Alquran merupakan mukjizat terbesar yang diturunkan melalui malaikat Jibril AS. kepada Nabi Muhammad SAW. dan mendapatkan pahala bagi siapa yang membacanya. Alquran juga merupakan pedoman hidup pertama bagi uammat Islam. Alquran bertulisan dengan bahasa Arab yang terdiri dari 30 Juz, 114 Surat dan 6236 ayat. Bagi siapa yang membacanya walau satu huruf dari Alquran akan mendapatkan pahala di sisi Allah SWT, apalagi

dimodali dengan suara yang bagus dan yang tidak kalah penting bacaanya juga harus sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku.

Pada kenyataannya masih banyak orang yang memiliki tingkat kabagusan dalam membaca Alquran, baik itu dari segi pengucapan huruf dan tanda bacanya. Setiap terdapat kesalahan dalam membaca ayat-ayat Alquran walau satu huruf maka dapat mengubah arti dan makna yang sangat fatal. Oleh karena itu, TPA sangat dibutuhkan untuk menjadikan tempat mengajarkan tata cara membaca Alquran. Oleh karena itu, kami membantu untuk memudahkan tercapainya pengajaran yang menyeluruh dengan banyaknya tenaga pengajar.

Bahwasanya membantu mengajar mengaji di TPA sangat dibutuhkan untuk memudahkan para pengajar atau ustadzahustadzah yang ada di TPA tersebut untuk meningkatkan bacaan anak-anak yang ada di desa semangko. Kami juga ketika awal datang ke TPQ tidak hanya untuk mengajar bacaan saja akan tetapi kami juga di minta oleh ibu titin beliau adalah selaku ibu kepala sekolah TPQ tersebut untuk ada yang bisa di tambahkan dari kaka knn, dari teman-teman saya yang dari fakultas keguruan kebetulan juga ada 2 orang yang dari jurusan bahasa arab maka dari itu mereka memutuskan untuk menambahkan belajar menghitung angka dalam bahasa arab.

Kegiatan ini dimaksudkan untuk meningkatkan tingkat kebagusan bacaan anak-anak di TPA Ar-rahman dalam membaca kalam-kalam Allah SWT. Adapaun tujuan dari kegiatan kami ini ialah Meningkatkan kemampuan membaca Alquran, Menumbuhkan niat yang kuat untuk selalu mempelajari Alquran dan Semakin bersemangat dalam membaca Alquran. Sasaran yang ingin dicapai kami pada kegiatan ini adalah anak-anak yang telah belajar bersama

kami diharapkan tertanam dalam dirinya kecintaan dalam membaca dan mempelajari Alquran dan menghafal surah-surah pendek atau yang masih iqro menghafal doa-doa pendek. Kegiatan membantu mengajar mengaji di TPA Ar-rahman ini juga termasuk merupakan program kerja kelompok yaitu masuk dalam pendidikan yang diwajibkan oleh pihak kampus kepada kami selama berkn di sebuah desa dan yang dilaksanakan oleh semua anggota atau peserta kkn. Hasil yang dicapai adalah anak-anak yang mengaji di TPA Ar-rahman mendapatkan giliran mengaji secara merata, sehingga anak-anak di pengajian lebih cepat memahami bacaan-bacaan Iqra' dan Al-Qur'an.

Menurut saya sendiri dari program ini adalah memotivasi anak-anak agar tetap semangat dan terus belajar mengaji, Banyak anak-anak yang senang dalam mengikuti kegiatan ini, tampak dari abtusias mereka kemungkinan juga dikarenakan adanya kaka kkn ketika kegiatan sedang berlangsung. Kegiatan ini juga dilaksanakan sebanyak 6 kali pertemuan diwaktu pukul 02:3004:00 siang yang bertempat di sebelah kantor desa semangko, namun anak-anak tetap semangat mengikuti proses belajar mengajar mengaji ini guna menjadi anak-anak sholeh-sholehah yang cinta akan Alquran. Selama kami mengajar di TPQ tidak semua anggota kkn atau setiap sore pergi ke tempat tersebut di karenakan juga kami sebelum itu sudah membagi tugas dengan sistem roling, pembagian orang-orangnya pun kami melakukan sistem spin menggunakan aplikasi spiner yang ada di handphone anggota kami yang bernama debi hendra.

Berjalannya waktu, kami pun inisiatif untuk mengadakan lomba memeriahkan hari ulang tahun rapublik indonesia atau 17 agustusan dan kami sudah berdiskusi untuk memutuskan hanya ada 3 katagori saja dilomba tersebut. 3 katagori dilomba yang kami

adakan yaitu mewarnai, azan dan ranking 1, adapun susunan acara lomba yang kami agendakan sebagai berikut: pembukaan yang dilanjutkan berdoa bersama, pembacaan ayat suci Al-quran, sambutan-sambutan, acara inti, dan penutup sekaligus pembagian hadiah kepada para pemenang lomba.

Kegiatan keagamaan di Desa semangko sampai sekarang masih terjaga yang masyarakat tidak akan melupakan momentmoment keagamaan yang digelar di desa semangko. Misalnya, acara pengajian rutin ibu-ibu 1 minggu sekali, pembacaan barzanji maulid nabi, yasinan dan tahlilan. Salah satu kegiatan yang hampir di ikuti oleh masyarakat yaitu kegiatan pembacaan barzanji maulid nabi yang mana di baca setelah ada acara-acara besar seperti akan adanya nikahan dari pihak keluarga mempelai dan yasinan. Kegiatan itu biasanya dimulai setelah magrib sampai waktu sholat isya` awal, kalau pembacaan barzanji itu setelah sholat isya. Bukan hanya yasinan dan pembacaan barzanji maulid nabi, namun tahlilan biasa dilakukan masyarakat sekitar sehingga mempunyai sosial agama yang erat antar masyarkat yang satu dengan masyarakat lainnya. Banyak yang dilakukan oleh mereka agar tercipta kedamaian, tentram, aman dan sejahtera. Banyak hal yang dilakukan oleh masyarakat untuk menciptakan hal tersebut. Tahlilan disini dimaksud tahlilan jika ada yang meninggal. Serempak para laki-laki sekitar rumah mengadakan tahlilan untuk mendoakan yang meninggal selama 7 hari berturut-turut. Salah satu tradisi juga ketika selesai tahlilan ataupun pembacaan barzanji, pihak rumah menyediakan makanan berupa cemilan, minuman, dan nasi untuk jamaah atau tamu undangan. Walaupun ada hal ini, namun pihak rumah tidak keberatan dalam menyiapkan segalanya. Kegiatan yang bisa ditiru dari kegiatan yasinan ini bisa mengajarkan untuk lebih

meningkatkan ibadah kepada Allah SWT, menerapkan perilaku rukun antar sesama dan mempererat tali persaudaraan.

Hari demi hari 45 hari KKN terlewati yang sedikit menguras pikiran dan tenaga untuk menyelesaikan suatu kegiatan. Hal ini tanggung jawab dari mahasiswa yang artiannya harus dilaksanakan mengingat ini tugas di semester 7. Rasa males bahkan rasa duka ataupun senang dijalani dengan bersama tiap harinya karena keadaan Kekompakn dan komonikatif antar tim tetap dijalankan karena semua tujuan yang harus di sepakati bersama.



CHAPTER VIII

LENERA DI DESA SEMANGKO

“Desa Semangko adalah Desa yang berada di dusun tanjung batu. Desa Semangko merupakan Desa yang beragam dan memiliki wilayah kerja bagian barat yaitu wilayah pegunungan.”



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022
NUR LOLITA (Marangkayu – Desa Semangko)

LENTERA DI DESA SEMANGKO

Hallo gaissss siapa sangka waktu cepat berlalu, yang awalnya haha hihi akhirnya sudah menginjak semester tua yaitu semester tujuh. Kalian semua pasti tidak asing dengan yang namanya Kuliah Kerja Nyata atau yang sering di singkat dengan tulisan KKN, biasalah nama juga sudah menginjak semester tua hehe... Bulan juli merupakan bulan yang sangat-sangat sibuk karena pada bulan itu kita akan mengikuti Kuliah Kerja Nyata bersifat regular, pada bulan ini juga kita sudah mengetahui siapa saja anggota kelompok kita, siapa yang akan menjadi dosen lapangan dan di mana kita akan ditempatkan. Tepat tanggal 8 juli 2022 saya mendapat notip bahwasannya salah satu anggota kelompok masukkan saya ke dalam grub whatsapp, grub itu bernama “KKN Marangkayu Semangko”. Oiyaaa pada saat itu saya tidak bisa mengakses link yang digunakan untuk mengetahui siapa saja anggota kelompok yang ditugaskan bersama-sama nantinya. Karna sudah di masukkan ke dalam grub itu akhirnya kita semua berkenalan satu sama lain, dan yaa sebelumnya kita belum pernah bertemu dan belum pernah berkenalan yang bisa di sebut sebagai mereka orang baru di kehidupan saya.

Waktu berjalan dengan sangat cepat pertemuan pertama dengan mereka kita berkumpul di salah satu kos teman kita yaitu kos yang ditempati oleh Debi Hendra, dan pada saat itu sekaligus dengan pembekalan yang di berikan oleh pihak kampus tentang apa saja yang harus kita lakukan selama KKN nantinya. Berbeda

dengan pertemuan pertama, pertemuan kedua ini kita membahas tentang barang-barang apa saja yang harus kita bawa ke lokasi KKN tersebut dan kesepakatan apa yang kita ambil dari hasil beberapa saran yang sudah di bicarakan sebelumnya. Lokasi yang kita gunakan pada pertemuan kedua yaitu di Fortune Cafe Keledang, nah pertemuan kedua ini kita adakan pas H- 1 yang seharusnya menjadi tanggal keberangkatan yang telah di tentukan oleh pihak kampus. Tetapi karena ada beberapa kendala yang kita alami akhirnya kita melakukan keberangkatan pada tanggal 20 juli 2022.

Hari ini pada tanggal 20 juli 2022 kami melakukan perjalanan ke desa yang belum pernah saya dengar sebelumnya yaitu Desa Semangko, karena kita akan mengadakan KKN (Kerja Kuliah Nyata) di sana. KKN ini di selenggarakan selama 45 hari, yang terdiri dari 9 orang (3 laki-laki dan 6 perempuan). Tepat pada jam 8 pagi kami melakukan perjalanan dengan 5 buah sepeda motor dengan titik kumpul di Mesjid Islamic Center Samarinda. Dengan di temani matahari pagi yang sangat indah kita menikmati perjalanan pada hari itu, melewati jalan yang sangat cukup menguji kesabaran hingga akhirnya kita sampai di Desa Semangko.

Berbicara tentang awal mula nama Desa Semangko yaitu nama ini di ambil dari nama sungai Semangko dan kampung awalnya berada di daerah sebuntal lama yang sekarang menjadi daerah dusun tanjung batu RT 005, tetapi sekitar tahun 1964 desa ini berpindah tempat ke dataran yang lebih tinggi dari daerah sebelumnya karena untuk menghindari banjir yang biasanya terjadi. Daerah ini terdiri dari 13 RT dan 05 dusun yaitu dusun rapak lama, dusun rapak lama dalam, dusun tanjung batu, dusun gunung pasir, dan dusun gunung menangis. Untuk luas keseluruhan desa semangko sendiri yaitu kurang lebih 18.500 Ha, sedangkan untuk jarak desa dengan pusat pemerintahan kecamatan yaitu kurang

lebih 10 km, jarak desa dengan pusat pemerintahan kabupaten yaitu kurang lebih 105 km dan jarak dari desa ke kota propinsi yaitu kurang lebih 95 km. Daerah ini memiliki beberapa sekolah yaitu sekolah TK Adhe Irma Nasution, SDN 003 Marangkayu, SDN 004 Marangkayu dan Mts DDi Rapak Lama. Selain sekolah daerah ini juga memiliki tempat untuk mengaji salah satunya yaitu TPQ ArRahman yang bertempat di samping Kantor Desa Semangko.

Untuk mayoritas orang yang tinggal di daerah ini ialah rata-rata orang Bugis dan mayoritas pekerjaan masyarakatnya ialah petani, nelayan dan pegawai perusahaan. Para petani ini tidak hanya menanam padi, tetapi ada juga sebagian petani yang menanam singkong dan merica di lokasi baru yang mereka garap. Namun hal tersebut tidak bertahan lama karena sekitar tahun 1971 perusahaan minyak berdiri dikampung tersebut. Bukan hanya itu Desa Semangko ini memiliki beragam Kawasan yaitu ada Kawasan daratan tinggi bergunung dan Kawasan daratan rendah. Yang termasuk di dalam Kawasan daratan tinggi bergunung ialah wilayah Dusun Gunung Pasir dan Gunung Menangis, wilayah pergunungan ini sedang dilakukan intensifikasi perkebunan sawit dan pembudidayaan perkebunan karet. Sedangkan sisanya adalah kawasan dataran rendah yang berujung di pantai laut Sulawesi. Untuk dataran wilayah pesisir ini merupakan area potensial bagi masyarakat yang berusaha tani lahan basah, baik itu secara teknis maupun non teknis yang sudah di budidayakan dengan baik oleh masyarakat Desa Semangko.

Selain adanya Kawasan wilayah yang beragam, kampung ini memiliki aktivitas pengelolaan Gas Alam yang bertempat di daerah Dusun Rapak Lama yang di Kelola oleh Chevron Indonesia Company. Dan juga memiliki beberapa pantai yang gelombangnya tidak termasuk berbahaya sehingga para nelayan dapat melakukan

aktifitasnya secara aman dan berhasil dengan baik. Yang menjadi ciri khas dari kampung ini ialah hasil usaha tani nya, yang secara turun menurun terlahir di desa sendiri maupun dari warganya yang hijrah dari daerah Sulawesi yang biasanya di juluki sebagai petani handal. Yang menjadikan bukti bahwa Desa Semangko merupakan salah satu lambung padi yaitu di lihat dari area persawahannya yang cukup luas dengan pengairan teknis serta pengelolaan pasca panennya yang menghasilkan jumlah yang cukup banyak. Kontribusi dari persawahannya tersebut sangat jelas di rasakan oleh warga, oleh karena itu hal ini merupakan langkah yang sangat bagus bagi pemerintah untuk mempertahankan dan meningkatkan produksi hasil usaha tani sawah sebagai landasan utama di dalam upaya pencapaian warga Desa Semangko yang sejahtera.

Selain itu sistem pemerintahan di Desa Semangko juga memiliki ciri khas tersendiri yaitu untuk sistem pergantian penjabatan sebagai Ketua Rumah Tangga atau yang sering di singkat sebagai Ketua RT tidak di gunakan terkecuali orang yang menjabat sebagai Ketua RT tersebut telah meninggal dunia. Hal ini terjadi karena banyak lahan-lahan yang menjadi tanggung jawab dari masing-masing Ketua RT tersebut, jika terjadi pergantian penanggung jawab maka semua urusan akan menjadi lebih sulit dari biasanya. Tentu saja hal ini sudah menjadi keputusan bersama antara masyarakat yang ada di Desa Semangko tersebut.

Berbicara tentang daya tarik minat beli warga di desa semangko yaitu sangat minim karena lebih banyak warga suka berbelanja di daerah kecamatan mungkin ada beberapa faktor yang menjadikan hal tersebut bisa terjadi, salah satunya ialah pasar yang di operasikan di desa tersebut sangat minim pedagangnya. Pasar malam yang di operasikan hanya ada setiap seminggu sekali yaitu setiap malam senin, untuk lokasinya sendiri di belakang

Gedung serba guna Desa Semagko. Selain pasar malam yang menjadikan tempat warga untuk berbelanja sayur dan lain halnya, ada beberapa warung yang juga berjualan sayur, ikan, dan perlengkapan dapur lainnya. Serta setiap pagi terdapat orang-orang yang berjualan dengan gerobaknya, jadi tidak menutup kemungkinan bahwa di daerah tersebut susah mencari bahan-bahan untuk memasak.

Di sekeliling daerah ini di penuh dengan pohon-pohon kelapa, tanaman padi dan pantai-pantai yang sangat cantik, sehingga para pengunjung bisa memanjakan mata mereka. Dan untuk pantainya pun tidak hanya ada satu tetapi ada beberapa pantai seperti pantai Lukman, pantai kanal dan TPI. Masing-masing dari nama pantai tersebut mungkin memiliki sejarah yang sangat luar biasa hanya saja tidak bisa kita ceritakan langsung, karena kurangnya informasi yang kita dapatkan. Tetapi pantai TPI merupakan singkatan dari Tempat Pengelolaan Ikan yang mana biasanya para nelayan melakukan penyortiran ikan di tempat tersebut dan pantai TPI merupakan tempat yang sering kita kunjungi karena bukan hanya pemandangan yang sangat bagus, tempatnya pun mudah di jangkau oleh para pengunjung.

Seperti yang di katakan pada uraian di atas bahwasannya pantai-pantai ini memiliki gelombang yang tidak berbahaya sehingga para pengunjung bisa bermain air dengan nyaman. Namun yang sangat di sayangkan ialah pantai ini tidak di operasikan sebagai tempat untuk berwisata, karena mungkin terdapat beberapa faktor yang menjadi kendala. Tetapi hal itu tidak menjadikan masalah bagi warga yang berkunjung ke tempat tersebut, karna masih bisa di gunakan dengan sangat baik.

Selain masalah sistem pemerintahan, tempat-tempat yang bisa dikunjungi, dan ciri khas dari desa tersebut. Warga-warga desa semangko ini sangat-sangat baik, ramah dan murah senyum dari awal kita datang di daerah tersebut kita di sambut dengan baik. Dan pada saat kita datang di sana berbarengan saat musim buah mangga, jadi banyak warga-warga yang memberi kita buah mangga tersebut. Sampai suatu malam kita terkejut karena ada banyak buah mangga di depan pintu rumah yang kita tempati. Selama di desa semangko ini kita di kelilingi oleh orang-orang yang sangat baik, mulai dari kita di bantu dalam proses pembuatan proker, memberikan pelajaran yang berharga kepada kita semua dan banyak hal lainnya yang tidak bisa kita sebutkan semua. Untuk itu terima kasih banyak kepada semua tokoh yang sudah mau kita repotin selama di Desa Semangko terutama Bapak tercinta yaitu Pak Mus yang biasanya kita repotin setiap malam sampai datang kerumah malam-malam ga liat jam dan akhirnya begadang pun terjadi serta tidak lupa diselingi dengan main UNO hehe, selain kata terima kasih kita juga meminta maaf jika terdapat perkataan ataupun tingkah laku yang membuat sakit hati kalian semua.

Mungkin itu saja yang dapat saya tuliskan di dalam buku ini yang mana akan menjadi kenangan bagi kita semua,,, oiyaaa teman-temanku tercinta semangat kuliahnya, kejar sempronya biar bisa masuk feed ig kita hehe dan walaupun kita ada berpapasan di jalan jangan sungkan untuk menyapa yaa. Babayyyyyy semua selamat menikmati pahitnya dunia muwehehe.



CHAPTER IX
NANTI KITA CERITA TENTANG DESA SEMANGKO

“ketika ada pertemuan maka akan terjadilah perpisahan, 40 hari yang sangat bermakna, bertemu dengan orang yang sangat baik dan peduli antara satu sama lain.”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA**

TAHUN 2022

AMALIA TULAMGPIRA (Marangkayu – Desa Semangko)

NANTI KITA CERITA TENTANG DESA SEMANGKO

Perjalan kisah KKN ini dimulai setelah memasuki semester tujuh. Dimana, saya memiliki banyak ketakutan mengenai KKN. Setiap harinya saya selalu mencari informasi dan entah mengapa, semakin dekat dengan hari pengumuman KKN maka saya merasa semakin takut apalagi setelah menonton film KKN DESA PENARI yang sedang booming saat ini. Banyak ketakutan seperti ditempatkan di desa yang jauh dari kota, memikirkan bagaimana hidup dengan orang-orang baru, bagaimana lingkungan di desa nantinya, akses kendaraan, makanan dan banyak hal-hal yang terus mengahantui pikiran ini. Jauh sebelum daftar KKN banyak hal yang sudah saya cicil sebagai kebutuhan KKN. Orangtua saya sangat khawatir jika saya tidak mampu menjaga diri di kampung orang nantinya.

Setelah menunggu kurang lebih 1 minggu akhirnya pihak LP2M UINSI mengeluarkan pengumuman kelompok penempatan KKN. Saya sempat memiliki kendala untuk akses nama kelompok dan saya sudah melihat banyak teman saya yang ditempatkan di desa yang jauh dari perkotaan membuat saya semakin risau. Dan akhirnya nama saya tertera pada kelompok Desa Semangko. DESA SEMANGKO, Desa yang selalu saya lintasi ketika perjalanan dari Bontang ke Samarinda, Desa yang tidak jauh dari rumah orangtua di Bontang, Desa yang selama ini selalu saya kagumi karena

pemandangan sawah yang sangat luas. Setelah mengetahui nama kelompok kami pun melakukan pertemuan pertama dan yang membuat saya semakin bersyukur karena teman-teman di kelompok ini sangat baik dan kami seperti sudah kenal lama. Entah apakah ini dapat disebut kebetulan atau takdir yang disiapkan semesta.

Hari keberangkatan ditentukan oleh LP2M di hari senin tanggal 18 Juli 2022, karena adanya kendala dalam pelaksanaan survei KKN. Membuat kelompok kami memundurkan hari keberangkatan menjadi hari rabu di tanggal 20 Juli 2022 dengan menggunakan mobil untuk barang bawaan, sementara anggota kelompok menggunakan kendaraan sepeda motor dengan beriringan hingga sampai ke Desa Semangko. Hangatnya pagi di hari rabu membuat semangat dan menambah antusias semua anggota kelompok. Kami berkumpul di masjid Islamic center samarinda sebelum memulai perjalanan Panjang KKN Desa Semangko ini. Selama perjalanan semua berjalan dengan baik dan mobil yang membawa barang pun selalu beriringan dengan kita semua. Setelah menempuh perjalanan kurang lebih 3 jam akhirnya kami sudah berasa diperbatasan anatar Desa Sebuntal dan Semangko. Hingga pada saat motor yang saya bawa memasuki jalan Desa semangko diiringi cuaca yang sangat teduh padahal pada saat itu waktu sudah menunjukkan pukul 11:30, membuat saya merasa Desa Semangko menyambut hangat kedatangan rombongan kami dan membuat saya yakin bahwa Desa ini akan menjadi tempat yang akan memberikan kenangan indah nantinya.

Setiba diposko yang sebelumnya ketua kelompok kami siapkan, kami disambut hangat oleh pemilik rumah, “Om Udin” begitulah kami mendengar panggilan untuk pemilik rumah ini. Barang yang kami bawa cukup banyak dikarenakan mengingat

perempuan mendominasi pada kelompok kami yang pastinya memiliki banyak barang bawaan. Kami dibantu untuk menurunkan barang dan yang lainnya langsung membersihkan posko agar kami dapat beristirahat. Namun, selang beberapa waktu saya meminta izin untuk pulang kerumah terlebih dahulu, yaa bukan lain hanya untuk mengambil beberapa baju dan tentunya saya kembali ke posko ketika sore hari dan membawa beberapa makanan untuk teman-teman lainnya. Setelah ba'da magrib kami mendatangi ketua RT 07 yang ditemani Om Udin guna untuk bersilaturahmi dan memberitahu bahwa kami akan melaksanakan KKN di Desa Semangko kurang lebih 45 hari terhitung sejak kami melapor kepada ketua RT. Hal yang saya rasakan ketika ada di Desa Semangko adalah seperti pulang kerumah sendiri tidak ada ketakutan-ketakutan besar yang ada dipikiran ini. Karena mungkin mayoritas orang disini bersuku Bugis yang sama dengan suku saya. Saya merasa Desa Semangko benar-benar memberikan tempat untuk saya dan teman-teman untuk merasakan kehangatan keluarga. Sejak awal berada di desa ini banyak sekali orang baik yang terus kami temui.

Hal yang sangat saya perhatikan dan paling saya rasakan ketika berada di desa ini adalah kekompakan masyarakat yang tiada hentinya. Sangat berbanding terbalik dengan lingkungan saya di perkotaan yang mayoritas masyarakat tidak peduli satu sama lain dan sibuk dengan urusan masing-masing, mungkin bukan hanya dari daerah tempat tinggal saya saja yang memiliki solodartas kurang apalagi hanya kegiatan-kegiatan yang menurut masyarakat kurang menarik. Beberapa hari berlalu di desa semangko saya tidak pernah menemukan masyarakat yang memiliki sikap acuh kepada kegiatan yang diadakan desa maupun kegiatan kecil dari warga itu sendiri. Pertama kali menyadari hal ini ketika kami melakukan

kunjungan ke beberapa tokoh masyarakat yang ada, kami mendapatkan banyak tawaran dan kerjasama untuk kegiatan 17 agustus, sedangkan saat itu masih bulan juli, tetapi warga desa sudah sangat antusias untuk melakukan berbagai kegiatan. Bahkan, ketua Dusun mendatangi posko kami untuk mengajak bergabung pada kegiatan yang akan mereka adakan.

Melihat warga yang memiliki semangat dan rasa solidaritas tinggi, membuat saya penasaran siapakah sosok kepala desa yang berhasil membuat masyarakat memiliki rasa kerjasama yang tinggi ini. Mengingat semenjak kedatangan kami di desa ini, kami belum pernah bertemu dengan kepala desa secara langsung. Dikarenakan beliau sedang ada kesibukan di luar kota, yang membuat kami hanya bertemu dengan sekertaris desa yaitu bapak Musmuallim yang dimana beliau sangat banyak membantu kami selama di desa semangko dan bertemu staf desa yang sanagat welcome dengan kedatangan kami di desa tersebut. Saya terus melihat masyarakat yang sangat peduli satu sama lain, kebetulan ketika kami datang bertepatan musim buah yaitu musim mangga dan jambu, hampir setiap hari tetangga dekat maupun tetangga jauh memberikan kami. Setiap hari banyak sekali buah di posko kami, banyak sekali orang baik yang datang kepada kami. Bahkan orang yang tidak kami kenal dan tidak pernah kami temui sebelumnya datang memberikan kami buah. Saya sangat merasa bersyukur ditempatkan dengan lingkungan yang sangat baik. Hal lain yang menjadi sorotan ketika kami mengikuti senam rutin yang diadakan ibu-ibu PKK, saya melihat antusias seluruh warga semangko membuat gedung olahraga desa penuh, sangat kagum dengan kebersamaan ibu-ibu yang tinggi. Dan mereka setiap kali jadwal senam rutin selalu ada dresscode yang menjadi sorotan bagi kami, apalagi ketika acara senam akbar di Kecamatan Marangkayu,

ibuibu bersepakat untuk memakai baju merah dan ibu-ibu PKK banyak mendapatkan penghargaan dari PKK dan memang terkenal kekompakan ibu-ibu PPK Semangko.

Setelah meninjau beberapa hari, ternyata memang dari bapak desa yaitu bapak Ansar. K dan ibu Desa selaku ketua PKK Desa Semangko yang sangat berkontribusi aktif dalam menyatukan solidaritas masyarakat, setiap kegiatan yang diadakan dan direncanakan oleh masyarakat sangat dipertimbangkan dan didukung penuh oleh pihak Desa. Sehingga, membuat masyarakat sangat bersemangat ketika ada hal yang dibutuhkan Desa dan begitupun sebaliknya. Kegiatan yang sangat saya apresiasi ketika memasuki bulan Agustus dimana tampak seluruh masyarakat Desa Semangko sangat antusias untuk menyambut hari Kemerdekaan Republik Indonesia tersebut. Mulai dari Rt 007 & 008 yang sudah memasang bendera sejak awal bulan dan memasang umbul-umbul di sepanjang jalan, pihak Desa yang melakukan pengecatan ulang pagar kantor desa dan setiap RT menjadwalkan untuk kegiatan gotong royong dan ketika hari kegiatan bukan hanya warga dari RT tersebut yang datang. Melainkan, beberapa warga dari RT lain turut serta membantu kegiatan gotong royong tersebut. Kegiatan 17 an juga tak kalah ketinggalan diadakan di setiap RT yaitu dari RT 008 yang mengadakan lomba panjat pinang dan beberapa lomba kecil kecilan untuk anak-anak di RT tersebut dan ketika malam hari bapak-bapak dan ibu-ibu berkumpul. Kegiatan di RT 007, yaitu kegiatan untuk anak kecil yang diadakan hanya di pakarangan rumah salah satu warga. Walaupun hanya lomba kecil-kecilan tetapi semua warga sekitar sangat bersemangat dalam mengikuti rangkaian lomba tersebut. Tak kalah pula kegiatan yang diadakan di RT 003, yaitu lomba ML (*Mobile legend*) dan lomba karaoke untuk masyarakat sekitar. Setiap sekolah juga sangat bersemangat

dalam memeriahkan 17 an, setiap sekolah mengadakan kegiatan mulai dari sekolah TK Ade Irma Nasution, SDN 003,, SDN 004 dan lain-lainnya. Adapun ketika dari kantor desa mengadakan lomba untuk tingkatan TK, SD dan SMP sangat besar semangat masyarakat, walaupun pada hari sebelumnya hujan deras mengguyur desa, tetapi pada malam harinya warga desa gotong royong untuk menimbun halaman desa yang becek agar kegiatan keesokan harinya dapat berjalan dengan lancar. Akhirnya semua masyarakat berbondong-bondong datang mengenakan baju warna merah untuk memeriahkan kegiatan yang diadakan oleh pemerintahan desa. Padahal, pada saat itu hujan turun kembali sejak pagi hari, membuat acara yang seharusnya di mulai dari jam 08:00 menjadi jam 09:30 tetapi tidak memusutkan semangat para masyarakat desa. Saya sangat kagum dengan rasa persatuan yang dimiliki seluruh masyarakat. Tidak hanya itu, ketika pihak pemerintah BUMDES juga tidak ketinggalan untuk mengadakan lomba untuk kalangan anak muda, ibu-ibu dan bapak-bapak. Lomba yang diadakan sangat mendapatkan perhatian dari masyarakat, mulai dari lomba futsal mengenakan daster dan jilbab untuk laki-laki, lomba tusuk balon dan masih banyak lainnya yang diadakan di lapangan yang membuat semua masyarakat juga turut andil memeriahkan kegiatan tersebut.

Banyak sekali kegiatan maupun hal lain yang sangat menjadi perhatian besar saya dalam hal kesolidaritasan masyarakat yang ada di Desa Semangko, dibalik itu banyak pula orang-orang yang beintraksi dengan kami dan memberikan banyak sekali pelajaran yang bisa kami petik selama kami melakukan kegiatan KKN di Desa ini. Terakhir saya sangat berterimakasih kepada diriku sendiri sudah melangkah jauh dan melakukan yang terbaik, terimakasih untuk teman kelompok KKNku yang sangat hebat,

kepala desa yaitu bapak Ansar .K yang menerima kami melakukan kegiatan di Desa Semangko, Bapak Musmuallim (Sekdes Semangko) yang beliau sangat membantu kami selama berada di Desa Semangko, Para Ketua RT dan Kepala Dusun yang selalu memberikan masukan untuk kegiatan kami, Bapak ibu guru TK Ade Irma Nasution, SDN 003, SDN 004 dan MTSs DDI Rapak Lama. Ibu titin selaku Pembina TPQ Ar-Rahman, Bapak Edi Selaku ketua BPD yang sangat baik, Ibu-ibu PKK dan Ibu-Ibu Kader Posyandu, Ibu Kasma selaku pelatih senam, Om Rizal yang membantu kami melaksanakan proker pembuatan plang RT, Bapak Arsyad yang membantu kami pelatihan pengelolaan kayu, Pak Syamsul Ma'arif (imam Masjid), Sabri, Kardi Om cambang, Pak Faisal, arief, bu Salma, Kak Lita dan masih banyak lagi masyarakat yang sangat berjasa ketika kami berada di Desa Semangko. Terimakasih orang-orang baik, terima kasih semua pelajarannya, terima kasih untuk kenangan indahny.



CHAPTER X
VIBES KKN DESA SEMANGKO DAN KEINDAHAN ALAMNYA
YANG TERSEMBUNYI

*“Desa semangko adalah desa yang sejuk dengan minim poulsi dan
Rumah penduduk yang identik dengan rumput-rumput hijau.
Indahnya Desa Semangko.”*



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA**

TAHUN 2022

NUR ANJANING PRATIWI (Marangkayu – Desa Semangko)

VIBES KKN DESA SEMANGKO DAN KEINDAHAN ALAMNYA YANG TERSEMBUNYI

Menginjak semester 7 ada beberapa kegiatan di kampus yang harus saya ikuti, salah satunya adalah KKN. Mungkin KKN adalah kegiatan sekali seumur hidup yang bisa kita rasakan di bangku perkuliahan, maka dari itu awal saya mendengar kata KKN campur aduk di benak saya rasanya, ada rasa takut tapi excited ada rasa cemas tapi penasaran ada rasa gugup tapi pengen. Banyak persiapan yang harus saya siapkan sebelum berangkat karena saya harus jauh dari rumah, harus jauh dari orang tua, dan belajar hidup mandiri di sana. Pada saat penentuan lokasi dan kelompok KKN saya mendapatkan lokasi di kecamatan Marangkayu di desa Semangko. Yang jarak nya cukup jauh dari lokasi rumah saya, berjarak sekitar 86,3 km dengan estimasi waktu kurang lebih 3 jam untuk bisa sampai ke lokasi.

Untuk kelompok saya beranggotakan 9 orang, terdiri dari 6 perempuan dan 3 laki-laki. Dan merasa beruntungnya saya karena di salah satu kelompok saya ada teman yang sudah saya kenal sebelumnya. Jadi menurut saya akan lebih mudah untuk berbaur dengan yang lain. Dan jujur mendengar kata Marangkayu dan desa Semangko adalah lokasi yang asing bagi saya yang belum pernah terdengar di telinga saya. Rasa penasaran mulai muncul. Mulai mencari dan bertanya di mana Marangkayu berada. Karena menurut sebagian orang kegiatan KKN biasa dilakukan di tempat-

tempat terpencil seperti susah dengan keadaan air bersih, jauh dari tempat perbelanjaan, susah sinyal dan lain sebagainya. Dan itulah yang saya cemaskan pada saat saya melaksanakan KKN tapi mau tidak mau saya harus mengikuti kegiatan kampus dengan bismillah.

Masuk ke cerita awal perjalanan kami ke kecamatan Marangkayu desa Semangko. Setelah beberapa kali melaksanakan rapat dan diskusi tanggal keberangkatan, akhirnya kami sepakat untuk memundurkan jadwal keberangkatan menuju desa Semangko yang harusnya kami berangkat pada tanggal 18 Juli 2022 jadi kami undur pada tanggal 20 Juli 2022. Perjalanan yang sangat seru, menyenangkan dan juga melelahkan. Seru dan menyenangkan karena kami pergi bersama-sama, menikmati perjalanan yang cukup jauh dan melelahkan. Dari merasakan embun pagi hingga panasnya terik menjelang siang. Perjalanan pun sangat melelahkan karna kami menggunakan sepeda motor untuk mencapai lokasi dan memakan waktu kurang lebih 3 jam untuk sampai ke desa Semangko. Badan lelah kaki pegal tapi semua itu seketika berkurang rasa lelahnya saat mulai memasuki kawasan Marangkayu. Semakin memasuki wilayah Marangkayu semakin indah pemandangannya. Saya sendiri dibuat jatuh hati pada saat pertama kali melihat pemandangan di kanan kiri masih banyak terdapat tanaman hijau yang indah, segar dan sejuk yang sangat memanjakan mata untuk di lihat.

Saat memasuki wilayah desa Semangko, kesan pertama yang dapat saya sampaikan adalah bersih dan minim polusi udara. Ya, Semangko desa yang bersih. Rumah penduduk disana masih identik dengan rumah panggung dan halaman asri dengan rumput-rumput hijau yang dijaga kebersihannya. Di desa Semangko sendiri juga terdapat banyak kebun sawit, hamparan sawah yang luas, dan

banyak pohon kelapa karena di desa Semangko terdapat banyak pantai.

Hari pertama sampai di desa Semangko kami memutuskan untuk langsung bersilaturahmi bertemu rt setempat sembari meminta ijin untuk melaksanakan kegiatan KKN dan juga untuk tinggal selama kurang lebih 40 hari disana. Beberapa hari berikutnya kami pun berkeliling ke rumah-rumah rt di area desa Semangko untuk bersilaturahmi serta menyampaikan progress kedepannya.

Setelah kami berunding dengan kepala desa untuk proker yang hendak kami kerjakan akhirnya kami mendapatkan beberapa tugas awal untuk ikut serta membangun dan memajukan desa Semangko. Seperti halnya mengajar ngaji, membantu posyandu, membantu mengajar di TK dan SD setempat. Senang rasanya bisa berbagi ilmu kepada anak-anak di desa Semangko. Tak hanya itu, kami pun mengikuti kegiatan gotong royong desa untuk selalu menjaga lingkungan agar tetap bersih dan rapih.

Penduduk di sana mayoritas orang suku Bugis dan sangat ramah. Karena beberapa kali kami diundang ke rumah mereka untuk makan bersama, meskipun kami pendatang di sana tapi rasa kekeluargaannya sangat terasa. Kami di jamu sangat baik dan dihidangkan makanan yang enak bahkan sesekali diajak nginap di rumah mereka. Dan pada saat musim mangga tiba setiap hari kami selalu mendapat kiriman mangga dari warga setempat dan lucunya bahkan kami tidak tahu siapa yang memberikan kami mangga karena kadang tiba-tiba sudah ada kresek berisikan mangga di depan pintu posko.

Tak luput pula kami di ajak ibu-ibu desa Semangko untuk mengikuti kegiatan senam yang di adakan seminggu sekali di

gedung bulu tangkis yang berada di desa tersebut. Saya pun merasa senang bisa ikut kegiatan desa yang penuh dengan gotong royong. Tak terasa waktu mulai mendekatin 17 Agustus 2022 waktu dimana seluruh daerah selalu melakukan kegiatan tiap tahun nya dalam merayakan hari kemerdekaan dimana rumah-rumah di hiasin serba merah putih, jalan-jalan ramai dengan umbul-umbul dan lampu warna-warni yang menghiasi halaman rumah mereka, yang membuat beda dengan bulan bulan lainnya. Walaupun desa Semangko cukup jauh dari perkotaan warga nya sangat antusias untuk merayakan 17 Agustus seperti melakukan upacara yang di adakan di lapangan yang di hadirin oleh tokoh-tokoh penting setempat, tak lupa juga kecamatan Marangkayu mengadakan senam yang di hadirin warga dan anakanak se Marangkayu yang sangat membuat suasana kebersamaan nya sangat terjaga serta kekompakan untuk meramaikan 17 Agustus sangat tinggi antusias nya serta yang membuat warga sangat bersemangat karna ada nya dorprize-dorprize sehingga warga tidak pulang membawa tangan kosong.

Sehabis mengikutin beberapa agenda desa kami pun tidak mau kalah untuk membuat kegiatan 17 an di desa Semangko agar anak-anak desa Semangko merasakan apa yang saya rasakan dulu pada waktu kecil bagaimana rasa ikut lomba bersama teman-teman, dan bagaimana rasa senang saat mendapatkan hadiah.

Di sela-sela kegiatan yang padat kami pun menyempatkan untuk mendatangi tempat wisata disana untuk merefreshing diri. Dan tempat yang kami pilih adalah pantai. Ada banyak pantai yang bisa kita datangi di sana seperti pantai Kanal, pantai Lukman, pantai Biru dan masih banyak lagi. Dan pantai pertama yang kami datangi adalah pantai Biru. Meskipun letaknya bukan persis di desa

Semangko namun jarak dari pantai biru ke Semangko cukup dekat sekitar 15 menit untuk sampai ke sana tepatnya di desa Kresik. Di sepanjang jalan untuk memasuki pantainya banyak terdapat para penjual yang menjual makanan dan minuman dan ketika persis sampai di pantainya betapa dibuat terpananya saya dengan laut di sana yang berwarna biru sesuai dengan namanya, dari kejauhan terlihat seperti menyatu dengan langit yang juga berwarna biru. Pada saat kami di sana kami melihat banyak sekumpulan anak-anak yang sedang mencari kerang di pinggir pantai untuk mereka bawa pulang, melihat mereka tertawa dan berlari membuat kami yang melihatnya ikut merasakan keseruan mereka dan tersenyum melihatnya, dan kami juga banyak melihat kapal para nelayan yang bersandar. Sungguh tempat yang indah dan sejuk dipandang mata. Namun, kami harus tetap kembali ke posko karena langit sudah memunculkan senjanya yang cantik.

Dan selang beberapa minggu pantai kedua yang kami datangi adalah pantai TPI (Tempat Pendaratan Ikan). Karena di sana adalah tempat bagi para nelayan untuk mengumpulkan hasil ikan tangkapan mereka. Untuk memasuki area pantai kita harus melewati jembatan kayu setapak yang kanan kirinya dihiasi dengan tumbuh-tumbuhan hijau yang sejuk dilihat mata ditemani dengan langit biru dan awan putih yang membentang luas di angkasa, semakin dekat dengan pantai suara desiran ombak semakin terdengar dengan jelas menambah kesan sejuk dan suasana tenang di sana. Ketika pantai sudah terlihat betapa terkesimanya saya melihat pemandangan yang indah dan belum pernah saya rasakan dan temui sebelumnya di sana. Air laut yang biru, langit yang biru, dan angin sejuk yang berhembus semakin menambah kesan yang tak terlupakan di dalam memori kepala saya. Banyak hal yang bisa

kita lakukan di sana, seperti duduk santai dengan memakan cemilan, atau ngobrol dengan ditemani pemandangan laut disana, ataupun foto-foto atau berjalan di pinggir pantai. Yang buat rasa nyaman di sana adalah tidak banyak orang, tidak seperti tempat rekreasi yang biasa saya datangi yang padat dengan orang.

Belum puas dengan kedua pantai tersebut kami pun mencari lagi dan bertanya di mana lagi pantai yang bisa kami datangi. Dan kami pun mendapatkan rekomendasi pantai Kanal. Tak butuh waktu lama kami pun segera bergegas pergi kesana dan dengan ditemani penduduk asli sana yang juga sebagai staf desa di desa Semangko. Dan ternyata jaraknya cukup dekat dengan posko kami sebelum memasuki area pantai kami harus melewati jalan yang cukup susah karena jalannya masih tanah dan dengan hamparan rumput yang luas di depan area masuk pantai juga terdapat banyak hasil tangkapan ikan yang lagi dijemur. Karena memang letak pantai tersebut berada di kampung Bagang atau nama lainnya kampung nelayan. Di sepanjang memasuki area pantai di samping kanan juga terdapat sungai kecil yang namanya juga sungai Kanal dan jangan kaget jika terdapat tulisan "awas ada buaya" karena menurut penduduk setempat di sana ada buaya yang harus kita waspadai agar tidak ceroboh saat berada di pinggiran sungai. Dan setelah beberapa menit sampailah kami di pantai Kanal yang tak kalah indahnya dengan pantai-pantai sebelumnya. Di sana kami bisa bermain, duduk santai, bercengkrama ataupun hal-hal menarik lainnya. Di sana seperti pantai TPI yang tidak padat dengan orang jadi seperti pantai pribadi.

Dan cukup, liburan ke pantainya tahan dulu, karena kami harus melanjutkan proker kami yang harus kami selesaikan tepat

waktu. Yaitu acara 17 Agustus yang akan kami adakan khusus untuk anak-anak TPQ dan TK terdekat. Kami mengadakan lomba mewarnai, azan, dan lomba ranking 1. Kami juga senang karena anak-anak menyambut dengan antusias lomba tersebut dengan mendaftar sesuai dengan lomba yang ingin mereka ikuti. Dan alhamdulillah setelah beberapa persiapan yang juga dibantu staf desa Semangko kami pun bisa menjalankannya dengan lancar dan tanpa hambatan apapun.

Setelah melewati kegiatan 17 Agustus kami pun kembali mencari apa saja yang belum saya bersama teman-teman ketahui dari desa Semangko, kami pun berkeliling mendatangi pengrajin kayu untuk belajar mengolah kayu menjadi alat rumah tangga. Di sana kita diajarkan bagaimana cara memotong kayu atau menghaluskan kayu yang akan kami bentuk menjadi sebuah meja yang sedikit mirip seperti rak sepatu dan bisa kami bawa pulang ke posko. Dan kami pun menggunakannya sebagai rak sepatu karena kami juga kekurangan tempat sepatu. Senang rasanya bisa mempelajari hal baru.

Setelah merasakan lelah lagi dan sepertinya butuh healing agar otak terasa fresh kami pun kembali mendatangi pantai TPI karena menurut kami dari beberapa pantai yang sudah kami datangi pantai TPI yang sangat memanjakan mata dengan pemandangannya, dengan suasananya, yang membuat kami ingin kembali terus ke sana. Saat sudah sampai di sana kami pun duduk santai membentuk lingkaran kami duduk beralaskan batang kayu sambil ngobrol, bercerita tentang suka dukanya di desa Semangko dan sambil makan cemilan yang sudah kami beli sebelumnya. Dan karena masih dengan suasana 17 Agustus kami pun iseng membuat lomba untuk kami sendiri. Jadi kami mengadakan lomba lari estafet

dan permainan seru lainnya. Di sana kami merasa senang sekali, kami merasa happy sekali, kami tertawa, kami berteriak-teriak, karena saking serunya dan untungnya di sana tidak banyak orang dan lebih tepatnya pada saat itu hanya kami yang ada di sana. Benar-benar seperti pantai pribadi. Dan itu adalah momen yang tak terlupakan bersama temanteman KKN. Dan kegiatan kami pada saat itu ditutup dengan langit yang mulai memunculkan senjanya yang cantik.

Waktu pun tak terasa mendekatin tanggal kepulangan kami di desa Semangko. Saya pun mulai mencari apa saja keindahan yang masih tersembunyi di desa Semangko ini. Ketika saya ingin berbelanja kebutuhan dapur saya pun menemukan hamparan padi seluas mata memandang yang sangat hijau yang membuat saya tertarik untuk mendatangi yang tak kalah indahnnya dengan pantai. Tempat yang sangat nyaman untuk bersantai, beristirahat dan bercengkrama bersama teman sambil melihat pak tani yang sedang menanam padi dan diiringi dengan suara kicauan burung dan angin sepoi-sepoi.

H-seminggu tanggal kepulangan kami, kami pun mulai berpamitan kepada tokoh-tokoh setempat dan sekolah-sekolah yang pernah bekerja sama dengan kami atau yang pernah membantu kami saat menjalankan proker di sana. Pada saat berpamitan pun kami merasa sedih hingga menitikkan air mata karena harus meninggalkan desa Semangko yang sudah banyak memberikan kenangan dan berpisah sementara waktu dengan masyarakat di sana yang tidak tahu sampai kapan bisa ditentukan waktu kembalinya. Dan sebelum benar-benar tiba hari kepulangan kami juga mengadakan acara kecilkecilan dan mengundang

beberapa masyarakat yang dekat dengan kami pada saat di sana untuk makan-makan.

Dan pada hari H nya kami pun berpamitan kepada warga Semangko karena waktu KKN kami sudah berakhir dan sudah waktunya kembali ke kota asal. Dan kegiatan KKN kami ditutup dengan camping di pantai lagi tapi bukan pantai di desa Semangko, melainkan pantai di Muara Badak. Sebelum kami benar-benar berpisah ke rumah masing-masing. Setiap pertemuan pasti ada perpisahan ibaratnya seperti dipertemukan oleh KKN dan dipisahkan oleh KKN. Tapi Enggak papa kita harus tetap semangat dan harus melanjutkan perkuliahan hingga selesai dan sekarang adalah waktunya untuk bertemu dan melepas rindu dengan keluarga di rumah.

Sebenarnya sangat berat rasanya untuk meninggalkan desa Semangko karena warga dan suasana desa sudah membuat kami sangat nyaman namun kami pun tidak bisa bertahan menetap lagi karena ada kuliah yang masih panjang perjalanannya untuk dilalui yang mengharuskan kami kembali ke tempat asal. Desa semangko benar-benar desa yang indah, banyak kesan dan pesan yang bisa kami rasakan saat berada di sana. Berharap semoga desa Semangko selalu mempertahankan kehijauan dan keasriannya dan semoga saya dan teman-teman yang lain bisa mengunjungi desa Semangko untuk bersilaturahmi mengenang masa-masa KKN yang pernah kita lalui bersama di sana, melepas rindu dengan keindahan alamnya dan masyarakatnya.



CHAPTER XI

JARINGAN GAS BUMI UNTUK RUMAH TANGGA

“Apa itu jargas? Jargas merupakan salah satu wujud efektifitas pemanfaatan dana APBN. Hal ini memudahkan masyarakat Desa Semangko untuk memasak tanpa harus takut kehabisan dan mengantri gas di malam hari karena gas bumi mengalir 24 jam.”



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022

ANNISA NUR LAILA INDRI ASMARANI (Marangkayu – Desa Semangko)

JARINGAN GAS BUMI UNTUK RUMAH TANGGA

Pada tanggal 20 Juli 2022, kelompok kami berangkat menuju desa Semangko, Kecamatan Marangkayu. Semangko adalah salah satu desa di Kecamatan Marang Kayu, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur. Dalam perjalanan menuju desa Semangko, ada banyak sekali jalan rusak yang kami lalui. Kelompok kami terdiri dari 9 orang yang diantaranya terdapat 3 orang laki-laki dan 6 orang perempuan.

Pada saat kelompok kami sudah sampai di desa Semangko, kami bergegas untuk membersihkan posko dan setelah itu istirahat. Di desa Semangko banyak sekali lahan-lahan yang sangat luas seperti kebun sawit, dan lahan petani. Serta lokasinya yang tidak jauh dengan pantai yang dimana banyak nelayan untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka sehari-hari. Dan mayoritas penduduk Desa Semangko bekerja sebagai petani, nelayan dan sawit. Selain itu di desa Semangko sangat sejuk karna masih banyak pohon-pohon yang rindang. Serta masyarakatnya yang sangat ramah dan baik hati. Di Desa ini banyak sekali anak-anak. Dan kedatangan kami pun sangat di senangi dan di sambut dengan baik oleh anak-anak di Desa Semangko tersebut. Namun, ada beberapa anak yang tak terurus oleh orang tuanya seperti berkata kasar, suka mengolok-olok orang yang lebih tua, tidak sopan dsb.

Mayoritas masyarakat Desa Semangko menggunakan bahasa Bugis dan ada juga yang menggunakan bahasa Indonesia. Karena warga yang tinggal di Desa Semangko merupakan pendatang dari pulau Sulawesi (Bone) dan mayoritas merupakan suku Bugis dan kadang dalam hal logat ada sedikit beda penuturan karena mereka juga berasal dari luar Bone tapi tetap satu suku seperti dari Pinrang dan Sinjai.

Keesokan harinya, pada saat kami berbelanja sayur banyak sekali warga di desa Semangko memakai jargas (jaringan gas). Apa itu jargas? Jargas merupakan salah satu wujud efektifitas pemanfaatan dana APBN. Hal ini memudahkan masyarakat Desa Semangko untuk memasak tanpa harus takut kehabisan dan mengantri gas di malam hari karena gas bumi mengalir 24 jam. Masyarakat yang berada didekat sumber gas bumi atau infrastruktur pipa gas kini dapat menikmati aliran gas yang mengalir 24 jam di dapur mereka. Serta dapat mengurangi kelangkaan stok LPG.

Bagaimana cara pembayaran tagihan gas? Informasi tagihan gas tanggal 6 setiap bulannya melalui SMS ke No. Hp yang terdaftar maupun aplikasi PGN Mobile. Pembayaran tagihan gas harus diterima secara penuh oleh PGN paling lambat tanggal 20 setiap bulannya melalui channel pembayaran PGN. Aplikasi PGN Mobile dapat di download melalui aplikasi App Store atau Google Play.

Apakah jargas aman digunakan? Tentu saja, karena peralatan yang dipakai pada jargas terjamin aman dan lengkap serta peralatan jaringan pipa sudah sesuai dengan standar dan dipasang oleh teknisi yang bersertifikat. Selain itu, jargas ini selalu

melakukan pemeliharaan jaringan secara rutin, demi kenyamanan pengguna.

Yang harus kita perhatikan ketika kita menggunakan jargas dan tercium bau gas/kebocoran adalah sebagai berikut:

1. Jangan menyalakan api dan listrik.
2. Tutup semua kran jika terjadi kebocoran.
3. Buka jendela dan ventilasi udara.
4. Cek kebocoran di meter, sambungan pipa, elbow, sambungan selang dengan memakai busa sabun.
5. Jika kebocoran terjadi di selang kompor, kencangkan klem pengikat selang kompor.
6. Jika kebocoran terjadi Sambungan Rumah (SR) tutup kran dan hubungi call centre 1500645 atau no. Telp lokal.
7. Sambungan Kompor (SK) tanggung jawab pelanggan. Biaya perbaikan atau pemindahan SK menjadi beban pelanggan dan dilakukan oleh inisiatur. Tidak boleh memindahkan SK tanpa seijin Operator.

Adapun hal-hal yang kita perhatikan ketika kita ingin berpergian yaitu:

1. Menutup semua kran.
2. Jangan meninggalkan rumah jika kompor masih menyala.

Adapun ketentuan-ketentuannya, yaitu:

1. Memberikan izin kepada PGN untuk melakukan pencatatan meter, pemeriksaan, perbaikan (jika dibutuhkan) dan hal-hal lain terkait jual beli gas di lokasi Pelanggan.
2. Menjaga keamanan Meter Gas dari segala gangguan dan/atau tindakan yang menimbulkan kerusakan atau kehilangan.

Apabila pembayaran atas pemeriksaan Gas diterima di rekening PGN melebihi tanggal 20 pada bulan penagihan maka pelanggan akan terkena denda.

1. Apabila tanggal 20, jatuh pada hari Sabtu, Minggu atau hari libur daerah atau hari libur nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah, maka jatuh tempo pembayaran diundur pada hari kerja berikutnya.

Apasih tujuan dari pembangunan jargas? Tujuannya adalah sebagai berikut:

1. Mempermudah hidup masyarakat.
2. Secara makro dapat menekan impor LPG serta menghemat devisa negara.
3. Dapat memberikan akses energi kepada masyarakat.
4. Memberikan dampak positif kepada masyarakat melalui penghematan biaya bahan bakar.
5. Juga mewujudkan ekonomi masyarakat mandiri dan ramah lingkungan.
6. Mengurangi beban subsidi BBM dan/atau LPG pada sektor rumah tangga.

Jargas merupakan program yang digagas oleh Kementerian ESDM dan Ditjen Migas guna mengurangi subsidi BBM dan LPG dengan memanfaatkan gas alam domestik yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat secara langsung. Di wilayah Kutai Kartanegara, sekitar 5.000 SR yang dibangun dengan dana APBN TA 2019 juga telah dinikmati oleh masyarakat setempat dan saat ini dioperasikan oleh PT Pertagas Niaga. Kemudian per November 2020 lalu, Pertagas Niaga menambah jargas sebanyak 1.176 SR dengan APBN 2020.

Sebelum Gas In di Kabupaten Kutai Kartanegara, dilaksanakan sosialisasi terkait berlangganan gas dan keamanan dalam menggunakan gas untuk kebutuhan sehari hari pada 2 Februari 2021. Sosialisasi diselenggarakan secara daring (Jakarta - Tarakan - Kutai Kartanegara) dan disaksikan langsung oleh sekitar 20 perwakilan daerah setempat dengan tetap melaksanakan protokol Kesehatan yang berlaku selama pandemi COVID-19.

Dalam sosialisasi, disampaikan edukasi kepada masyarakat mengenai manfaat penggunaan gas bumi, harga gas bumi, tata cara perhitungan dan pembayaran gas bumi, tips penggunaan peralatan gas yang aman, tanggung jawab antara PGN dan pelanggan, serta penanganan saat kondisi *emergency*. Masyarakat juga diajak untuk bersama-sama menjaga dan peduli terhadap kehandalan infrastruktur gas bumi di lingkungan sekitar.

Gas untuk rumah tangga merupakan jenis gas metana berbobot jenis ringan sehingga cepat dan mudah menguap di udara, minim risiko kebakaran, serta efisien untuk membantu masyarakat meningkatkan taraf hidup perekonomian. Dari sisi makro, penggunaan gas pipa bagi konsumsi rumah tangga, tidak membebani neraca perdagangan.

Lokasi sambungan jargas itu mencakup Desa Semangko; Desa Sebuntal; dan Desa Bunga Putih, Kecamatan Kartanegara, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Sumber pasokan berasal dari Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT) dengan alokasi pasokan sekitar 0,1 MMSCFD.



KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA

TAHUN 2022

TENTANG PENULIS



Saya Muhammad Ridwan, Samarinda 28 Agustus 2001, tempat tinggal sungai keledang, samarinda seberang, kota samarinda. Sekarang sedang kuliah di UINSI Samarinda mengambil jurusan atau prodi Hukum Ekonomi Syariah. Hoby yang selalu saya ingin melakukan adalah bulu tangkis dan bola.

Hai Perkenalkan nama saya Ana Windya biasa di panggil Windy, saya lahir di Desa Loa Duri Ulu pada tanggal 25 November 2000. Saya sekarang tinggal di Desa Loa Duri Ulu. Saya dari Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Prodi saya Ekonomi Syariah Semester 7. Untuk pekerjaan impian saya ingin bekerja sebagai pegawai. Hobi saya yaitu menonton filem korea. Jika ingin lbih mengenalku mari berkunjung ke akun Instagram saya @anawindya





KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA

TAHUN 2022

TENTANG PENULIS



Amalia Tulmagpira, Lahir pada tanggal 06 Februari 2002. Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda 2019 sampai sekarang semester 7 pada program studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, pada kelompok KKN, bertugas sebagai sekretaris 1. Mempunyai hobi jalan-jalan.

Haaii Perkenalkan nama saya Annisa Nur Laila Indri Asmarani yang biasa di panggil Nisa. Saya dari Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Saya lahir di Loa Janan pada tanggal 06 Agustus 2001, dan tinggal di Loa Janan Ulu, Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Saya adalah anak pertama dari tiga bersaudara. Hobi saya adalah menggambar, mendengarkan musik, menonton Anime, serta membaca novel, komik dan manga. Mungkin itu saja yang dapat saya sampaikan pada perkenalan kali ini. Terima kasih. 😊🙏





KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA

TAHUN 2022

TENTANG PENULIS



Halo0000, perkenalkan namaku Nur Anjaning Pratiwi dari prodi pendidikan Bahasa Arab semester 7. Aku lahir di Samarinda pada tanggal 29 Oktober 2000. Berbicara tentang hobi aku sangat suka sekali memasak, mencoba menu-menu baru dan tentu saja aku juga suka makan. Dan tentang impian, saya ingin lulus dengan lancar dan mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan minat dan hobi saya. Doain ya guys semoga bisa punya toko kue impian hehehe. See you di next cerita hidup lainnya.

Haloo, perkenalkan nama saya Rosmianti dari fakultas Syariah dengan jurusan Hukum Ekonomi Syariah, saya lahir di santan pada tanggal 5 mei 2000. Berbicara mengenai hobi, saya memiliki banyak hal yang saya gemari seperti menggambar, jalan-jalan, camping dan terutama hal yang paling saya suka yaitu Memasak, saya senang membuat masakan yang baru saya lihat. Saya bercita cita menjadi pengusaha kaya, entah usaha apa nantinya pokoknya jadi pengusaha kaya raya dan untuk pekerjaan saya ingin bekerja menjadi seorang hakim. jangan lupa follow instagram saya ya @miiyann_





KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA

TAHUN 2022

TENTANG PENULIS



Debi Hendra, Lahir pada tanggal 18 September 2001 di Desa Penawai, Kecamatan Bongan, Kabupaten Kutai Barat. Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda 2019 sampai sekarang semester 7 pada program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Pada kelompok KKN bertugas sebagai Publik dan Dokumentasi 1. Mempunyai hobi olahraga terutama futsal dan bulu tangkis.

Nur Lolita, Lahir pada tanggal 11 Januari 2002. Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda 2019 sampai sekarang semester 7 pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Pada kelompok KKN bertugas sebagai Publik dan Dokumentasi 2. Mempunyai hobi berenang dan healing terutama ke pantai liat sunset cantiii 🥰 ✨





KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA

TAHUN 2022

TENTANG PENULIS



Halloo.. Perkenalkan saya NUR PAJRIN dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam prodi Perbankan Syariah Semester 7, Saya lahir di Samarinda 26 April 2001, My Hobi bermain Futsal, Jalan jalan, Bermain game, dan Bermain Biliard. Impian Saya menjadi orang yang sukses yang dan membhagiakan kedua orang tua saya aamiin. Follow my Instagram: Npjrln26

THANK YOU and SEE YOU KKN DESA SEMANGKO